

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETERNAK DOMBA (*OVIS ARIES*) SECARA INTENSIF DAN SEMI INTENSIF DI DESA AEK BUATON KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA



Oleh :

AGUS ANWAR PULUNGAN
11481104571

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETERNAK DOMBA (*OVIS ARIES*) SECARA INTENSIF DAN SEMI INTENSIF DI DESA AEK BUATON KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA



Oleh :

AGUS ANWAR PULUNGAN
11481104571

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



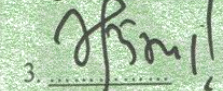


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 November 2020

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph. D	KETUA	1. 
2.	Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si	SEKERTARIS	2. 
3.	Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP	ANGGOTA	3. 
4.	Ir. Eniza Saleh, MS	ANGGOTA	4. 
5.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc	ANGGOTA	5. 



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Komparatif Pendapatan Peternak Domba (*Ovis Aries*) Secara Intensif dan Semi Intensif di Desa Aek Buaton Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

Nama : Agus Anwar Pulungan

NIM : 11481104571

Program Studi : Peternakan

Menyetujui,

Setelah diuji pada tanggal 17 November 2020

Pembimbing I

Dr. Elviriadi, S.Pt., M.Si
NIK. 1977041 4200910 1 001

Pembimbing II

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
NIK. 197603222003122003

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
NIP. 19730904 199903 1 003

Ketua
Program Studi Peternakan

Dewi Ananda Mucra, S.Pt., M.P
NIP. 19730405 200701 2 027



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi, dan sebagainya), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim dosen pembimbing dan hak publikasi karya tulis ilmiah ini ada pada penulis, pembimbing 1 dan pembimbing 2.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, Oktober 2020
Yang membuat pernyataan



Agus Anwar Pulungan
NIM. 11481104571



BIOGRAFI PENULIS

Agus Anwar Pulungan dilahirkan di Desa Huta Bargot Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara pada tanggal 23 Agustus 1996. Lahir dari pasangan Ayahanda Alm. Imran Pulungan dan Ibunda Sopia Harahap, merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Pendidikan dasar diselesaikan pada tahun 2007 di SDN 1102 Aek Buaton. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di MTs Daarul ‘Adaalah Pasar Latong dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di SMK Swasta Al-Huda Aek Nabara Brumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Peternakan melalui seleksi jalur SBMPTN. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Balai Penelitian Ternak Kambing Potong Sei Putih Deli Serdang Sumatera Utara pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2016.

Penulis juga menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli sampai Agustus 2017 di Desa Bantayan Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir Riau. Kemudian pada bulan Januari sampai Maret 2020 melakukan penelitian di Desa Aek Buaton Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

Pada tanggal bulan tahun penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Strata-1 Peternakan (S.Pt) melalui sidang *online* Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidyaah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “**Analisis Komparatif Pendapatan Peternak Domba (*Ovis Aries*) Secara Intensif Dan Semi Intensif di Desa Aek Buaton Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara**”. Shalawat beriring salam kita sampaikan atas junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana kita rasakan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Elviriadi, S.Pi.,M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt.,MP sebagai dosen pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta tidak lupa kepada kawan-kawan seperjuangan yang telah memberi bantuan dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi dalam penelitian ini dapat mendekati kata sempurna.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETERNAK DOMBA (*OVIS ARIES*) SECARA INTENSIF DAN SEMI INTENSIF DI DESA AEK BUATON KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA

Agus Anwar Pulungan (11481104571)
Dibawah Bimbingan: Elviriadi dan Triani Adelina

INTISARI

Pengembangan domba sebagai salah satu ternak potong masih banyak mengalami hambatan karena pemeliharaan domba yang masih dilakukan secara tradisional. Pemberian pakan hanya sekedarnya tanpa memperhitungkan kebutuhan standar gizi. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui perbedaan pendapatan domba dengan pemeliharaan Intensif dan Semi Intensif di daerah penelitian, Untuk mengetahui sistem pemeliharaan yang terbaik dan diusahakan peternak domba di daerah penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif berjenis komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah sampel sebanyak 135 peternak domba yang terdiri dari 41 peternak domba secara intensif dan 94 peternak domba secara semi intensif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan per peternak pada usaha peternakan dengan sistem pemeliharaan intensif, yaitu berkisar Rp17.169.314 per tahun dan pendapatan rata-rata per peternak dengan sistem pemeliharaan semi intensif berkisar Rp13.562.456 per tahun. Sistem pemeliharaan yang terbaik dan diusahakan peternak domba di daerah penelitian adalah intensif. Hal ini dikarenakan dengan system intensif domba diperhatikan dengan baik dari segi vitamin, pakan, kandang dan perawatannya sehingga harga jual pada domba pada system pemeliharaan intensif lebih mahal yaitu dengan rata-rata harga jual sebesar Rp. 2.650.000 dibandingkan dengan domba yang menggunakan system semi intensif yaitu rata-rata dengan harga Rp. 1.200.000.

Kata Kunci : Pendapatan, Pemeliharaan Intensif, Pemeliharaan Semi Intensif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SHEEP FARMER INCOME COMPARATIVE ANALYSIS (OVIS ARIES) INTENSIVELY AND SEMI UNIENSIVE IN AEK BUATON VILLAGE AEK NABARA BARUMUN DISTRICT PADANG LAWAS REGENCY SUMATERA THE NORTH

Agus Anwar Pulungan (11481104571)
Under the Guidance: Elviriadi dan Triani Adelina

ABSTRACT

The development of sheep as one piece of cattle is still a lot experiencing obstacles due to the maintenance of sheep that are still being carried out traditional. Feeding is only modest without taking into account needs nutritional standards. This study aims to determine the differences in income intensive and semi-intensive caring for sheep in the research area. To find out the best maintenance system and cultivated by breeders sheep in the study area. This research was conducted using a method quantitative manifold comparative. The data collection technique used a questionnaire with a total sample size 135 sheep breeders consisting of 41 insentive sheep breeders and 94 breeders dombas semi intensively. Based on the research that has been done it can be concluded that the caring system includes sheep in Aek Buatun Village Aok Nabara Aek Nabara Barumun District Padang Lawas Regency Sumatera The North consists of two maintenance systems is intensive and semi-intensive systems which has a different effect on farmer income. average income farmer in the livestock business with tha system intensive maintenance, which is around Rp.17.169.314 and the average income farmer with a semi intensive rearing system are around Rp 13.562.456. the best maintenance system and cultivated by sheep breeders in the area research is intensive. This is dua to the intensive sheep system attention derigan both in terms of vitamins. Feed, cage and care sellings price selling on sheep on the intensive system, with an avverage selling price of Rp. 2.650.000 versus denea sheep that uses a semi intensive system, with an average price of Rp. 1.200.000.

Keywords: *Income, Intensive Maintenance, Semi Intensive Maintenance*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Hipotesis Penelitian.....	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1. Domba	5
2.2. Usaha Ternak Domba.....	6
2.3. Sistem Pemeliharaan	8
2.4. Biaya Produksi Usaha Ternak Domba	10
2.5. Penerimaan Usaha Ternak Domba.....	13
2.6. Pendapatan	15
2.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak	16
2.8. Analisis Usaha	18
 III. METODE PENELITIAN	 20
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2. Materi dan Metode	20
3.3. Jenis dan Sumber Data	20
3.4. Metode Penelitian/Pengumpulan Data	21
3.5. Prosedur Penelitian.....	21
3.6. Variabel yang Diamati.....	22
3.7. Analisis Data	24
 IV. HASIL PENELITIAN	 26
4.1. Gambaran Umum Responden Penelitian	26
4.2. Biaya Tetap dan Biaya Variabel.....	29
4.3. Penerimaan.....	31
4.4. Pendapatan	31
4.5. Uji Komparasi Pendapatan Peternak dan <i>Revenue Cost Ratio</i> (R/C)	31
 V. KESIMPULAN DAN SARAN	 34
5.1. Kesimpulan.....	34
5.1. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	38
	iv

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

4.1. Distribusi Perternak berdasarkan Kategori Umur	26
4.2. Distribusi Perternak berdasarkan Kategori Pendidikan	27
4.3. Karakteristik Pengalaman Responden di Daerah Penelitian	28
4.4. Karakteristik Jumlah Responden di Daerah Penelitian	29
4.5. Rata-rata Biaya Tetap dan Tidak Tetap Masing-masing Peternak Responden.....	30
4.6. Tabel Rata-rata penerimaan masing-masing peternak responden	31
4.7. Rata-rata pendapatan masing-masing peternak responden	31
4.8. Hasil Uji Beda Rata-Rata Pendapatan Per Peternak, Pendapatan Per Satuan Ternak, dan R/C Ternak.....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan nasional sekaligus pembangunan perekonomian. Hal ini tercermin dalam misi pembangunan peternakan, antara lain menciptakan peluang ekonomi untuk meningkatkan pendapatan, membantu menciptakan lapangan kerja, dan melestarikan serta memanfaatkan sumber daya alam pendukung peternakan.

Dalam perspektif ke depan, usaha peternakan rakyat harus mengarah pada pengembangan agribisnis peternakan sehingga tidak hanya sebagai usaha sampingan namun sudah mengarah pada usaha pokok dalam perekonomian keluarga. Dengan kata lain, usaha ternak rakyat diharapkan menjadi sumber utama pendapatan peternak rakyat dan dapat menguntungkan.

Pada sistem pemeliharaan peternakan rakyat umumnya peternak memberikan pakan yang tidak tetap, peternak umumnya tidak mengerti nilai penggembalaan dan peternak biasanya tidak mengusahakan lahan yang cukup untuk memungkinkan peternak menanam tanaman khusus sebagai pakan ternak, ternak dibiarkan merumput mencari makan pada wilayah perkebunan. Sistem pemeliharaan yang baik akan memberikan hasil produksi yang jauh lebih baik pula.

Salah satu ternak yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan memiliki waktu pemeliharaan yang lebih singkat dan daya reproduksi yang lebih tinggi adalah ternak domba. Pengembangan domba sebagai salah satu ternak potong yang masih banyak mengalami hambatan karena pemeliharaannya yang masih bersifat tradisional. Domba merupakan jenis ternak potong yang tergolong ternak ruminansia kecil, hewan pemamah biak dan merupakan hewan mamalia yang menyusui anaknya. Disamping sebagai penghasil daging yang baik, domba juga menghasilkan kulit yang dapat di manfaatkan untuk berbagaimacam keperluan industri kulit dan khusus untuk domba menghasilkan bulu (*wool*) yang sangat baik untuk keperluan bahan sandang (tekstil) (Cahyono, 1998). Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentu saja mempengaruhi besarnya pendapatan masyarakat pada daerah tersebut sehingga menimbulkan perbedaan dalam segi ekonomi maupun pemenuhan gizi hewani khususnya daging bagi masyarakat.

Daging sangat besar manfaatnya dalam pemenuhan gizi yaitu berupa protein hewani, akan tetapi pemenuhan daging belum mencukupi kebutuhan masyarakat akan konsumsi daging yang terus meningkat. Peningkatan produksi daging sangat berhubungan dengan penyebaran populasi ternak pada suatu daerah dan akan lebih mendukung lagi apabila sistem pemeliharaan dilakukan secara modern.

Pengembangan domba sebagai salah satu ternak potong masih banyak mengalami hambatan karena pemeliharaan domba yang masih dilakukan secara tradisional. Pemberian pakan hanya sekedar tanpa memperhitungkan kebutuhan standar gizi. Bahkan sering dijumpai domba dilepas begitu saja untuk mencari makan sendiri. Tata laksana program pemeliharaannya tidak baik dan kandang hanya dibuat sekedar tempat berlindung dari terik matahari di siang hari dan dingin di malam hari (Cahyono, 1998).

Secara umum kawasan peternakan domba memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) lokasi sesuai dengan agroekosistem dan alokasi tata ruang wilayah, 2) dibangun dan dikembangkan oleh masyarakat dalam atau sekitar kawasan tersebut, 3) berbasis komoditas ternak unggulan dan komoditas ternak strategis, 4) adanya pengembangan kelompok tani menjadi kelompok pengusaha, 5) sebagian besar pendapatan masyarakat berasal dari usaha agribisnis peternakan, 6) memiliki prospek pasar yang jelas, 7) didukung oleh ketersediaan teknologi yang memadai, 8) memiliki peluang pembangunan atau diversifikasi produk yang tinggi, 9) didukung oleh kelembagaan dan jaringan kelembagaan yang berakses ke hulu dan hilir.

Salah satu daerah yang menjadi daerah potensial untuk dikembangkan usaha peternakan domba adalah Desa Aek Buaton memiliki luas wilayah 19.65 km² yang terdiri dari 1770 kepala keluarga dengan total 6600 penduduk yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan peternak dan merupakan desa yang paling luas daerahnya di Kecamatan Aek Nabara Barumon dan paling jarang penduduknya (339) jiwa/km². Desa Aek Buaton merupakan salah satu daerah penyebaran populasi ternak di Kabupaten Padang Lawas dimana kawasan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan populasi dombanya pada tahun 2018 mencapai 5.925 ekor dan 135 ekornya berada di Desa Aek Buatun (Distanak Kab. Padang Lawas, 2019).

Peternak domba di Desa Aek Buatun melakukan 2 pola pemeliharaan. Dari 135 peternak domba yang ada terdiri dari 41 peternak dengan sistem pemeliharaan secara intensif dan 94 peternak menggunakan sistem pemeliharaan semi intensif. Sistem pemeliharaan secara intensif yaitu dengan cara dikandangkan terus menerus tanpa dilepaskan di padang penggembalaan, sistem ini dapat mengontrol dari faktor lingkungan yang tidak baik dan mengontrol kebiasaan domba yang merusak. Sistem pemeliharaan secara semi intensif merupakan gabungan pengelolaan intensif (dikandangkan) dan ekstensif (dilepaskan di padang penggembalaan) dengan penggembalaan terkontrol dan pemberian pakan konsentrat tambahan.

Kahar (2014) menjelaskan domba yang dipelihara secara intensif, diberikan pakan di dalam kandang seperti rumput, konsentrat, dedak, dan ransum, sedangkan kotorannya dimanfaatkan untuk dijual sebagai pupuk. Menurut Aswar (2014) domba yang dipelihara secara semi intensif, mendapatkan makanan dengan cara digembalakan pada siang hari di padang rumput sehingga makanan tidak terpilah dengan baik, dan diberikan pakan tambahan atau konsentrat yaitu daun ubi, kemudian dikandangkan kembali pada malam hari. Menurut Sadi (2014) dari setiap cara tersebut, semuanya baik untuk dilakukan, tergantung kondisi lahan, tujuan usaha, ketersediaan dana, dan keterampilan dalam mengelola ternak. Ternak domba dapat memberikan hasil sesuai harapan, jika peternak memperhatikan bibit, pakan, kandang, perkembangbiakan dan kesehatan.

Menurut Beriajaya (2005) ternak yang dipelihara dengan cara digembalakan umumnya terserang parasit cacing *nematoda* dan infeksi ini terjadi secara terus-menerus sepanjang tahun. Ternak yang dipelihara dengan cara dikandangkan/intensif, dapat mengurangi terjadinya infeksi. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan, ketersediaan pakan, penanganan yang tidak tepat dan pola pemeliharaan yang tidak sesuai (Zulfikar dkk. 2012).

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dianalisis pengembangan peternakan rakyat yang mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga yang cukup memadai baik dari segi pemeliharaan intensif maupun semi intensif. Salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu bentuk usaha peternakan yang cukup potensi untuk dikembangkan adalah ternak domba, ini disebabkan karena domba memiliki banyak kelebihan selain pemeliharaan yang mudah, juga tidak begitu beresiko akibat penyakit dibandingkan dengan ternak unggas. Usaha peternakan domba sekarang ini sudah merupakan suatu usaha yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga ataupun suatu usaha salah satunya ada desa Aek Buaton.

Desa Aek Buaton sangat berpotensi untuk dikembangkannya ternak domba, ketersediaan pakan hijauan ternak lumayan banyak. Biasanya pada pagi hari kebanyakan peternak menggembalakan dombanya ke area perkebunan dan dikandangkan kembali pada malam hari. Berbeda dengan peternak yang lokasi kandangnya agak jauh dengan area perkebunan. Mereka memelihara ternak domba dengan sistem intensif karena lokasi penggembalaannya tidak ada. Peternak menyediakan pakan dan memberikannya ke dalam kandang. Berdasarkan data dan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Komparatif Pendapatan Peternak Domba Secara Intensif dan Semi Intensif di Desa Aek Buaton Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara”.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui perbedaan pendapatan domba dengan pemeliharaan Intensif dan Semi Intensif di daerah penelitian
- Untuk mengetahui sistem pemeliharaan yang terbaik dan diusahakan peternak domba di daerah penelitian

1.3. Manfaat

1. Sebagai bahan informasi bagi peternak dalam melakukan usaha domba
2. Bagi pemerintah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai usaha ternak domba, serta sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan menyangkut usaha ternak domba

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah diduga terdapat perbedaan antara Pendapatan Peternak Domba Secara Intensif dan Semi Intensif di Desa Aek Buaton Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Domba

Domba diklasifikasikan sebagai hewan herbivora (pemakan tumbuhan) karena pakan utamanya adalah tanaman atau tumbuhan. Meski demikian domba lebih menyukai rumput dibandingkan dengan jenis pakan yang lainnya. Domba juga merupakan hewan mamalia karena menyusui anaknya. Sistem pencernaan yang khas di dalam rumen, menyebabkan domba juga digolongkan sebagai hewan ruminansia (Susilorini dkk, 2009). Menurut Sugeng dan Sudarmono (2011) secara umum ternak domba dikelompokkan menjadi domba tipe potong, wol dan *dual purpose*, yakni sebagai penghasil daging dan sekaligus penghasil wol. Klasifikasi domba menurut Blakely dan Bade (1992) adalah *Kingdom: Animalia*, *Phylum: Chordata* (hewan bertulang belakang), *Class :Mammalia* (hewan menyusui), *Ordo: Artiodactyla* (hewan berkuku genap), *Family : Bovidae* (memamah biak) , *Genus: Ovis*, *Species: Ovis aries*.



Gambar 2.1. Domba Lokal Jantan

Domba asli Indonesia disebut dengan bangsa domba lokal (Gambar 2.1). Ternak domba lokal memiliki beberapa keunggulan dan nilai ekonomis yang beragam diantaranya daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi lingkungan (termasuk terhadap pakan yang sangat jelek), menyukai hidup berkoloni sehingga memudahkan pengawasan, memiliki kemampuan reproduksi yang relatif tinggi, produk sampingan berupa kulit, bulu, tulang, dan kotoran ternak yang dapat

2.2 Usaha Ternak Domba

dimanfaatkan sebagai bahan baku industri, populasi ternak domba cenderung mengalami peningkatan yang cukup tinggi (15,9 persen) yang merupakan ternak unggulan (Abidin dan Sodik, 2002).

Potensi tersebut sangat cocok bagi petani kecil, yang merupakan pola usaha sambilan disamping usaha pokok pertanian. Perkembangan diarahkan pada usaha kecil (petani berpendapatan rendah) karena dalam sistem usaha tidak membutuhkan modal besar, disamping sistem usaha sangat tergantung pada sumberdaya lokal (pakan tersedia) yang murah dan efisien. Program pengembangan ternak domba merupakan rekomendasi yang tepat untuk menciptakan sumber pendapatan petani yang terintegrasi dengan tanaman pangan yang saling mendukung (Diwyanto dan Handiwirawan, 2004).

Menurut Sugeng dan Sudarmono (2011) beternak domba merupakan salah satu yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kehidupan peternak karena keunggulannya. Ternak domba di Indonesia kebanyakan diusahakan oleh petani ternak di daerah pedesaan. Domba yang diusahakan umumnya dalam jumlah kecil, 3-5 ekor per keluarga, dipelihara secara tradisional dan merupakan bagian dari usaha tani sehingga tingkat pendapatan yang diperoleh kecil.

Undang-undang No. 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dimaksud dengan ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan / atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian. Usaha di bidang peternakan adalah kegiatan yang menghasilkan produk dan jasa yang menunjang usaha budi daya ternak.

Menurut Manshur (2009) bahwa tatalaksana pemeliharaan dalam suatu peternakan memegang peranan penting karena keberhasilan suatu usaha peternakan sangat dipengaruhi oleh baik tidaknya tatalaksana pemeliharaan. Sugeng (2008) menyatakan, domba merupakan salah satu jenis ternak potong kecil yang memberikan beberapa keuntungan, seperti : a) mudah beradaptasi dengan lingkungan, b) cepat berkembang biak, c) memiliki sifat hidup berkelompok, d) modal yang dibutuhkan kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gurnadi (1998) menyatakan bahwa usaha untuk mencapai tujuan pengembangan ternak dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu 1) pendekatan teknis dengan meningkatkan kelahiran, menurunkan kematian, mengontrol pemotongan ternak dan perbaikan genetika ternak, 2) pendekatan terpadu yang menerapkan teknologi produksi, manajemen ekonomi, pertimbangan sosial budaya yang tercakup dalam usaha peternakan serta pembentukan kelompok peternak yang bekerja sama dengan instansi-instansi terkait dan 3) pendekatan agribisnis, dengan tujuan untuk mempercepat pengembangan peternakan melalui integrasi dari keempat aspek agribisnis yaitu *input* produksi (lahan, pakan, plasma nutfah dan sumberdaya manusia), proses produksi, pengolahan hasil dan pemasaran.

Usaha ternak domba memerlukan teknologi dalam manajemen pengelolaan budidaya yang baik, meliputi pemberian pakan berkualitas tinggi, manajemen kandang yang baik dan lingkungan yang kondusif. Usaha penggemukan domba semakin berkembang untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap daging domba berkualitas. Kombinasi usaha penggemukan dan pembibitan domba harus dikembangkan secara proporsional agar usaha domba tersebut berjalan secara berkelanjutan (Yamin, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi hewan adalah genetika, pakan kualitas dan kuantitas, tatalaksana pemeliharaan dan lingkungan. Faktor atau keadaan lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada produksi susu, sedangkan komponen iklim berupa suhu udara dan kelembaban dapat mempengaruhi secara langsung terhadap produksi susu (Lilipaly, 2015).

Pada usaha peternakan rakyat biasanya peternak berfungsi sebagai pembuat keputusan yang berusaha mengambil keputusan yang efektif dan efisien dalam menjalankan dan mengelola usaha ternaknya. Karakteristik sosial ekonomi peternak (Jumlah ternak, umur, tingkat pendidikan, lamanya beternak, jumlah tanggungan keluarga, jumlah tenaga kerja, luas kandang, jumlah investasi, total penerimaan produksi dan total biaya produksi) dapat mempengaruhi peternak dalam mengambil keputusan yang dapat memberikan keuntungan bagi usaha ternaknya. Sehingga dari karakteristik sosial ekonomi tersebut nantinya akan

mempengaruhi pendapatan yang diperoleh per peternak sehingga perlu diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak (Siregar, 2013).

2.3. Sistem Pemeliharaan

Sistem pemeliharaan terdiri dari dua jenis yaitu sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif.

1. Sistem Pemeliharaan Intensif

Sistem pemeliharaan intensif yaitu domba yang dipelihara dilakukan secara intensif dengan membutuhkan perhatian penuh dari pemiliknya, berupa kegiatan rutin sehari-hari dan kegiatan insidental. Seumur hidup ternak berada di kandang dan tidak bisa berkeliaran kemana-mana (Mulyono dan Sarwono, 2008).

Menurut Bambang (2005) Pada Umumnya domba yang dipelihara secara intensif hampir sepanjang hari berada di dalam kandang. Domba memperoleh perlakuan yang lebih teratur dan rutin dalam hal memberikan pakan, membersihkan kandang, memandikan domba, menimbang, mengendalikan penyakit dan sebagainya.

a. Pemberian Pakan.

Pakan domba yang dipelihara secara intensif pada umumnya terdiri atas pakan hijauan dan pakan penguat seperti dedak halus, bungkil kelapa, bungkil kacang tanah, jagung giling, dan lain-lain. Bahan Pakan diberikan sebanyak 10% dari berat badan dan pakan penguat sebanyak 1% dari berat badan. Pakan hijauan juga bisa diberikan 2-3 kali sehari, sedangkan pakan penguat bisa diberikan 1-2 kali sehari. Pemberian air minum 20-30 liter/hari/ekor.

b. Pembersihan Kandang dan Pemberian Tilam.

Setiap hari kandang harus dibersihkan dari kotoran. Sesudah dibersihkan, sebaiknya lantai diberi tilam sekaligus. Dengan adanya tilam, pembuangan kotoran yang ada di lantai bisa ditunda. Peternak tidak perlu setiap hari membersihkan lantai, melainkan cukup dengan menebarkan tilam di atasnya sehingga tilam menjadi tumpukan yang lebih tebal, belapis-lapis, empuk, serta bisa memperbanyak pupuk. Tilam yang sudah tertimbun tebal ini bisa dibongkar seminggu sekali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Memandikan Domba.

Badan domba harus dimandikan sehari sekali. Caranya, kulitnya digosok-gosok dengan sikat atau spon atau bahan lain sehingga bersih. Domba yang kulitnya bersih, air keringatnya akan keluar dengan lancar, pengaturan panas didalam tubuh menjadi lebih sempurna, dan parasit kulit atau gatal-gatal tidak mudah menghinggapinya.

d. Menimbang berat Badan.

Domba yang dipelihara harus dilakukan penimbangan secara rutin. Saat masih pedet, penimbangan dilakukan seminggu sekali, sesudah didomba dilakukan sebulan.

2. Sistem Pemeliharaan Semi Intensif

Sistem pemeliharaan semi-intensif adalah kegiatan pemeliharaan ternak domba dengan sistem pengembalaan yang dilakukan secara teratur dan baik, dalam kondisi tertentu, pemilik sudah mulai menaruh perhatian terhadap ternak domba yang dipeliharanya, terutama ketika ternak akan melahirkan dan digemukan untuk dipotong dengan mengurus ternak domba selama sehari penuh. Dalam hal ini pemilik sudah mulai menjaga kebersihan kandang memberikan obat-obatan dan kosentrat sebagai tambahan makanan (Mulyono dan Sarwono, 2008).

Sistem pemeliharaan ekstensif merupakan beternak domba secara tradisional yaitu campur tangan peternak terhadap ternak peliharanya hampir tidak ada. Domba dilepas begitu saja dan pergi mencari pakan sendiri di lapangan pengembalaan, pinggiran hutan atau tempat lain yang banyak ditumbuhi rumput dan sumber pakan. Sesuai dengan habitat aslinya, domba menyukai pakan dari tanaman di daerah perbukitan (Mulyono dan Sarwono, 2008).

Pada siang hari domba diikat dan ditambatkan di ladang, kebun, atau pekarangan yang rumputnya subur. Kemudian sore harinya domba-domba tadi dimasukkan ke dalam kandang sederhana yang dibuat dari bahan bambu, kayu, atap genteng atau rumbia, dan sebagainya, yang lantainya dari tanah dipadatkan. Pada malam hari mereka di beri pakan tambahan berupa hijauan rumput atau dedaun-daunan. Terkadang juga mereka masih diberi pakan penguat berupa dedak halus yang dicampur sedikit garam (Sugeng, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola ekstensifikasi memiliki beberapa sifat, di antaranya sebagai berikut:

- Cenderung menggunakan teknologi tradisional, belum memanfaatkan kandang dan pemberian pakan dengan digembalakan serta perawatan ternak seadanya.
- Membutuhkan lahan luas untuk penggembalaan.
- Memiliki jangkauan pengawasan cukup luas terhadap binatang ternak yang digembalakan, padahal tenaga kerja sangat terbatas
- Waktu pembesaran relative lama.

Ternak domba dilepaskan di padang penggembalaan sepanjang hari. Selanjutnya, domba-domba tersebut digiring kekandang terbuka, yakni kandang tanpa atap. Di dalam kandang, domba tidak diberi pakan tambahan lagi. Bila ditelaah, pola ekstensifikasi ini kurang efisien. Hal ini karena untuk menghasilkan atau meningkatkan output produk dibutuhkan lahan penggembalaan yang lebih luas (Yulianto dan Cahyo, 2010).

2.4. Biaya Produksi Usaha Ternak Domba

Produksi adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting operasi sebuah perusahaan. Kegiatan produksi menunjukkan kepada upaya pengubahan input atau sumber daya menjadi output (barang dan jasa). Input segala bentuk sumber daya yang digunakan dalam pembentukan output. Secara luas, input dapat dikelompokkan menjadi kategori yaitu tenaga kerja (termasuk disini kewirausahaan) dan capital (Herlambang, 2002)

Sugianto (1995) menyatakan bahwa proses produksi adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan berupa kegiatan mengkombinasikan input (sumber daya) untuk menghasilkan output. Dengan demikian proses produksi merupakan proses transformasi (perubahan) dari input menjadi output. Konsep produksi merupakan konsep aliran, maksudnya produksi berlangsung pada periode tertentu. Dalam arti luas, biaya (*cost*) adalah sejumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber (ekonomi) yang dikorbankan (terjadi dan akan terjadi) untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Sebagai pengorbanan atas sumber-sumber (ekonomi) untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu, istilah biaya, kadang-kadang dianggap sinonim dengan (1) harga pokok dan (2) beban dari sesuatu untuk tujuan tertentu

tersebut. Untuk mudahnya, pengertian biaya sebagai harga pokok dan sebagai beban itu, disebut pengertian biaya dalam arti sempit, yakni apabila pengorbanan yang diperlukan itu terjadi dalam rangka merealisasikan pendapatan (Hernanto, 1996).

Biaya didefinisikan sebagai pengeluaran yang berhubungan erat dengan proses produksi, dapat diduga dan dapat dinyatakan secara kuantitatif. Kata-kata “berhubungan erat dengan proses produksi” mengandung arti bahwa pengeluaran tersebut tidak dapat dihindarkan. Biaya dibebankan menjadi beberapa jenis, yaitu (1) biaya alternative (2) biaya implicit (3) biaya sirna dan (4) biaya langsung dan tidak langsung (Djojodiporo, 1994).

Soekartawi (2006) menyatakan bahwa biaya produksi adalah nilai dari semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi berlangsung. Daniel (2002) menyatakan bahwa biayaproduksi adalah sebagai biaya kompesasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh para petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai.

Selanjutnya Swastha dan Suktojo (1993) menyatakan bahwa kita perlu mengetahui beberapa konsep tentang biaya seperti : biaya variabel, biaya tetap, dan biaya total.

1. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah yang disebabkan oleh adanya perubahan jumlah hasil. Apabila jumlah barang yang dihasilkan bertambah, maka biaya variabelnya juga meningkat. Biaya variabel yang dibebankan pada masing-masing unit disebut biaya variabel rata-rata (*average variabel cost*).

2. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-ubah (*constant*) untuk setiap kali tingkatan/jumlah hasil yang diproduksi. Biaya tetap yang dibebankan pada masing-masing unit disebut biaya tetap rata-rata (*average fixed cost*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Biaya Total

Biaya total adalah keseluruhan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan atau dengan kata lain biaya total ini merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya total yang dibebankan pada setiap unit disebut biaya total rata-rata (*averagetotal cost*)

Biaya usaha tani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : (a) Biaya Tetap (*fixed cost*); dan (b) biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap ini umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Disisi lain biaya tidak tetap atau biaya variabel biasanya didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh (Soekartawi, 1995 : 56).

Biaya produksi dalam pengertian ekonomi produksi dibagi atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap (*overhead*) merupakan biaya yang harus dikeluarkan ada atau tidak ada ayam dikandang, biaya ini tetap harus dikeluarkan, Misalnya : Gaji pengawai bulanan, penyusutan, bunga atas modal, pajak bumi dan bangunan, dan lain-lainnya. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan bertalian dengan jumlah produksi ayam pedaging yang dijalankan. Semakin banyak ayam yang akan semakin besar pula biaya variabel ini secara total. Misalnya: biaya untuk makanan, biaya pemeliharaan, biaya tenaga kerja harian dan lain-lain (Rasyaf, 2002).

Dalam usaha peternakan yang berorientasi bisnis dan mengharapkan keuntungan yang besar, seluruh pengeluaran dan pendapatan harus diperhitungkan. Ada biaya-biaya yang secara riil tidak dikeluarkan, tetapi harus tetap diperhitungkan, misalnya gaji pemilik usaha yang turut bekerja dalam usahanya sendiri, bunga bank, dan beberapa biaya lain. Meskipun pemilik usahanya sendiri, gaji dapat diperhitungkan untuk memperoleh angka keuntungan yang sebenarnya. Demikian juga dengan bunga bank, sekalipun modal yang digunakan adalah modal sendiri. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membeli atau menyewa tanah untuk penggemukan, peralatan atau kendaraan, pembangunan kandang dan berbagai sarana penunjang, yang tidak habis pakai untuk satu kali masa produksi. Diperhitungkan sebagai biaya penyusutan, yang didasarkan pada umur pemakaian. Misalnya, biaya sewa lahan sebesar

Rp5.000.000,-selama lima tahun, biaya penyusutan adalah Rp 1.000.000,-pertahun (Abidin, 2002).

Agar perhitungan secara ekonomis dapat dilakukan secara akurat, perlu dilakukan antara biaya investasi dan biaya produksi (variabel) yang dikeluarkan selama masa usaha. Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli atau menyewa barang yang tidak habis dipakai dalam satu kali masa produksi, misalnya biaya pembelian lahan usaha, pembuatan kandang, sewa kendaraan pengangkutan. Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan produksi domba yang biasanya habis dalam satu kali produksi, misalnya biaya pembelian domba bakalan, pembelian bahan pakan, gaji tenaga kerja dan biaya pengobatan (Abidin, 2002).

2.5. Penerimaan Usaha Ternak Domba

Menurut Rasyaf (2002) menyatakan bahwa apabila hasil produksi peternakan di jual kepasar atau ke pihak lain, maka diperoleh sejumlah uang sebagai produk yang dijual tersebut. Besar atau kecilnya uang yang diperoleh tergantung pada jumlah barang dan nilai barang yang dijual. Barang akan bernilai tinggi bila penerimaan melebihi penawaran atau produksi sedikit. Dikatakan pula bahwa jumlah produk yang dijual dikaitkan dengan harga yang ditawarkan merupakan jumlah uang yang diterima sebagai ganti produk peternakan yang dijual. Ini di namakan penerimaan uang sebagai hasil jeri payah beternak pada saat itu belum diketahui untung atau rugi.

Sugianto (1995) menyatakan bahwa penerimaan perusahaan bersumber dari pemasaran atau penjualan hasil usaha, seperti panen tanaman dan barang olahannya seperti panen dari peternakan dan olahannya. Penerimaan perusahaan bersumber dari pemasaran atau penjualan hasil usaha seperti panen tanaman dan barang olahannya serta panen dari peternakan dan barang olahannya. Penerimaan juga bisabersumber dari pembayaran tagihan-tagihan, bunga, deviden, pembayaran dari pemerintah dan sumber lainnya yang menambah aset perusahaan (Kadarsan, 1995:12).

Soekartawi (1995) menyatakan penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, dan pendapatan usaha tani

adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Penerimaan adalah hasil dari perkalian jumlah produksi dengan harga jual sedangkan pendapatan yaitu selisih dari total penerimaan dengan total biaya dengan rumus $Pd = TR - TC$, dimana Pd adalah Pendapatan, TR yaitu total penerimaan dan TC adalah total biaya (Soekartawi, 1995).

Bentuk umum penerimaan dari penjualan yaitu $TR = P \times Q$; dimana TR adalah total revenue atau penerimaan, P adalah Price atau harga jual perunit produk dan Q adalah *Quantity* atau jumlah produk yang dijual. Dengan demikian besarnya penerimaan tergantung pada dua variabel harga jual dan variabel jumlah produk yang dijual (Rasyaf, 2002).

Penerimaan dari usaha peternakan domba berupa penjualan domba yang telah digemukkan dan dari kotoran domba yang telah digemukkan dan dari kotoran domba berupa pupuk kandang. Namun, penerimaan dari pupuk kandang itu kadang-kadang tidak dimasukkan sebagai penerimaan langsung karena belum seluruh pupuk kandang yang dihasilkan oleh para peternak melainkan digunakan untuk memupuk tanaman pertaniannya atau di buang sama sekali (Sugeng, 2008).

Abidin (2002) mengemukakan bahwa pencatatan adalah hal yang paling penting dalam menjalankan setiap jenis usaha termasuk pengemukkan domba potong. Pencatatan baik pengeluaran dan pendapatan dalam jumlah yang besar maupun kecil harus dilakukan secara teliti sehingga analisis dan perhitungan laba rugi suatu usaha peternakan dapat dilakukan dengan hasil yang mencerminkan potensi usaha. Dalam sistem usaha peternakan yang bersifat tradisional pendataan tidak perlu dilakukan, karena fungsi ternak hanya sebagai tabungan yang sewaktu-waktu bisa dijual jika ada keperluan yang bersifat mendadak. Pekerjaan menyediakan hijauan pakan ternak yang dilakukan sendiri oleh pemilik domba, biasanya tidak diperhitungkan. Demikian juga dengan penggunaan tanah untuk kandang.

2.6. Pendapatan

Menurut Soekartawi (2006) pendapatan usaha adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha. Pendapatan

merupakan selisih penerimaan dan pengeluaran selama pemeliharaan ternak dalam kurun waktu tertentu misalnya 1 tahun (Fahrul, 2011).

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (Pitma, 2015).

Menurut Wiebie (2007) viabilitas finansial merupakan analisis yang bertujuan untuk menilai kemampuan untuk bertahan hidup dan berkembang selama periode waktu yang panjang. Komponen penilaian analisis viabilitas finansial adalah penerimaan (*Total Revenue*), biaya produksi (*Total Cost*) dan konsumsi. Viabilitas finansial ditentukan oleh tingkat pendapatan pertanian. Pendapatan sektor pertanian menunjukkan fluktuasi yang kuat dari waktu ke waktu karena fluktuasi harga dan hasil. Tingkat pendapatan juga dipengaruhi oleh jumlah subsidi pertanian.

Menurut Soekardono (2009) berikut beberapa konsep pendapatan usaha tani, yaitu:

1. Pendapatan kotor usaha tani

Pendapatan kotor usaha tani merupakan nilai produksi total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Pendapatan kotor usaha tani meliputi produk yang dijual, dikonsumsi rumah tangga petani, digunakan dalam usaha tani untuk bibit atau makanan ternak, digunakan untuk pembayaran dan disimpan atau ada di gudang pada akhir tahun. Pada usaha peternakan, perhitungan pendapatan kotor lebih kompleks jika dibandingkan usaha tani 10 tanaman pangan, karena variabel-variabel yang menentukan produksi dan pendapatan usaha peternakan lebih kompleks. Pendapatan kotor usaha ternak terdiri dari penerimaan tunai dari hasil penjualan dan nilai dari komponen-komponen bukan tunai seperti nilai-nilai perubahan inventaris, ternak dan produk ternak yang dikonsumsi sendiri dan atau yang digunakan untuk pembayaran. Termasuk dalam perubahan inventaris adalah peningkatan nilai ternak karena penambahan berat badan ternak dan penurunan nilai ternak karena semakin tua umur ternak dan sebagainya.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendapatan bersih usaha tani

Pendapatan bersih usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor usaha tani dan pengeluaran total usaha tani. Pengeluaran total usaha tani adalah nilai semua masukan yang habis terpakai atau dikeluarkan di dalam proses produksi. Usaha tani non-komersial, tenaga kerja keluarga petani tidak dimasukkan dalam pengeluaran. Pengeluaran mencakup pengeluaran tunai dan tidak tunai. Pendapatan ini mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor –faktor produksi kerja, pengelolaan, dan modal baik modal milik sendiri maupun modal pinjaman yang diinvestasikan ke dalam usaha tani.

2.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak

Menurut Surya (2009), factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak yaitu:

1. Produksi

Produksi adalah hasil akhir dari suatu proses produksi adalah produk atau output. Produk atau produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi yang antara lain disebabkan karena perbedaan kualitas. Hasil ini dapat di mengerti karena kualitas yang baik dihasilkan oleh proses produksi yang baik yang dilaksanakan dengan baik dan begitu pula sebaliknya, kualitas produksi menjadi kurang baik bila usahatani tersebut dilaksanakan dengan kurang baik. Karena nilai produksi dari produk-produk pertanian tersebut kadang-kadang tidak mencerminkan nilai sebenarnya, maka sering nilai produksi tersebut diukur harga bayarannya (Soekartawi, 2006).

Produksi pertanian terjadi karena adanya perpaduan antara faktor produksi alam, tenaga kerja, modal, yang di kelola oleh petani (manusia). Di dalam meningkatkan produksi dan produktivitas usaha tani di indonesia di pengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang digunakan oleh petani. Dalam pengusahaan usaha taninya petani selalu berusaha menggunakan sumberdaya alam yang tersedia ditambah dengan faktor produksi luar sehingga tercapainya aktivitas yang dijalankan dalam memaksimalkan pendapatan petani (Kasmir, 2012).

2. Jumlah Ternak

Jumlah kepemilikan ternak sangat penting bagi usaha peternakan yang dijalankan guna meningkatkan pendapatan keluarga Petani-Peternak. Skala usaha dapat dilihat dari besarnya modal yang ditanamkan, kelengkapan sarana dan prasarana, sumber daya manusia serta jumlah produksi yang dihasilkan. Skala usaha dalam suatu sistem usaha tani dapat dilihat dari biaya tetap, biaya variabel, total nilai penjualan, luas areal tanam dan jumlah satuan ternak (Daelami, 2001).

3. Luas Kandang

Menurut Fikar dan Ruhyadi (2010) Ukuran kandang harus disesuaikan dengan ukuran tubuh sapi dan jenis kandang yang digunakan, apakah kandang individu atau kandang kelompok. Umumnya, kebutuhan luas kandang sapi per ekor sekitar 1.5 x 2.5 m, 1.5 x 2 m, atau 1 x 1.5 m. Apa pun jenis kandang yang dibuat, baik kandang kelompok ataupun individu, peternak harus memenuhi kebutuhan luas kandang per ekor tersebut.

4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam usaha ternak sebagian besar berasal dari keluarga petani yang terdiri dari ayah sebagai kepala keluarga, isteri dan anak. Umumnya pemakaian ukuran jam kerja dianggap dapat memenuhi keperluan, tanpa memperhatikan kebiasaan kerja yaitu delapan jam kerja dalam satu hari kerja. Tenaga kerja keluarga banyak dipakai dalam usaha skala kecil, pembagian kerja dalam keluarga didasarkan atas tradisi dan perbedaan fisik. (Soekartawi, 2001).

5. Bibit

Pemilihan sapi sebagai calon bibit pengganti ataupun calon penggemukan sering dirasa sulit. Sebab, pada saat peternak itu melakukan pemilihan diperlukan pengetahuan, pengalaman dan kecakapan yang cukup, serta kriteria dasar. Kriteria dasar tersebut meliputi bangsa dan sifat genetis, bentuk luar, serta kesehatan (Y.B Sugeng, 2008).

6. Obat-obatan

Obat-obatan adalah semua zat kimia atau bahan lain serta jasad renik dan virus yang dipergunakan untuk, mengendalikan atau mencegah hama dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit yang merusak tanaman maupun hewan, bagian tanaman atau hasil-hasil pertanian dan perikanan, mengendalikan rerumputan (gulma), mengatur atau merangsang pertumbuhan yang tidak di inginkan, mengendalikan atau mencegah binatang-binatang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia, binatang dan tumbuhan yang perlu dilindungi, dan penggunaannya pada tanah dan air.

Faktor kesehatan ternak merupakan salah satu yang sangat menentukan terhadap keberhasilan yang mana sewaktu-waktu dapat menderita sakit atau mati. Pemberian obat- obatan terhadap ternak dilakukan sebagai pengendalian untuk menghasilkan produktivitas ternak yang tinggi. Berfungsi sebagai pengendalian penyakit dalam pemeliharaan kesehatan dan kebersihan lingkungan maupun pemberian vaksinasi agar ternak tidak mudah sakit dan mati (Sosroamidjojo, 1978).

2.8. Analisis Usaha

Menurut Harahap (2004: 189) pengertian Analisis adalah memecahkan atau menggabungkan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Analisis adalah penguraian dan penelaahan bagian/suatu unit beserta hubungannya untuk memecahkan unit tersebut menjadi unit terkecil dan memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil (Harahap, 2004). Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2016 Tentang Pemasukan Ternak dan/atau Produk Hewan mengemukakan bahwa ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukkan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian. Peternak adalah orang atau badan hukum dan atau buruh peternakan yang mata pencahariannya sebagian atau seluruhnya bersumber kepada peternakan. Sedangkan peternakan atau usaha peternakan adalah pengusahaan atau pembudidayaan ternak dengan segala fasilitas penunjang bagi kehidupan ternak (Hanif, 2005).

Hernanto (1996) menyatakan bahwa analisis usaha dimaksudkan untuk mengetahui kinerja usaha secara menyeluruh. Winartha (2006) menyebutkan bahwa dalam analisis pedapatan diperlukan dua keterangan pokok, yaitu keadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu yang ditetapkan. Selanjutnya disebutkan bahwa tujuan analisis pendapatan adalah untuk menggambarkan keadaan sekarang dan keadaan yang akan datang dari kegiatan usaha. Dengan kata lain analisis pendapatan bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha.

Husein Umar (Sunyoto 2014 :2), studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan. Studi kelayakan biasanya digolongkan menjadi dua bagian yang berdasarkan pada orientasi yang diharapkan oleh satu perusahaan yaitu berdasarkan orientasi laba dan orientasi tidak pada laba (sosial).

Suatu usahatani dikatakan berhasil apabila dapat memenuhi kewajiban membayar bunga modal, alat-alat luar yang digunakan, upah tenaga kerja luar serta sarana produksi yang lain termasuk kewajiban pada pihak ketiga. Untuk menilai suatu keberhasilan, diperlukan evaluasi terutama dari sudut pandang ekonomis antara lain biaya dan pendapatan, kelayakan usaha, serta analisis BEP. Dalam mengevaluasi semua faktor produksi diperhitungkan sebagai biaya seperti halnya pada Bab 7, demikian pula dengan pendapatan. Suatu usahatani dikatakan layak jika memenuhi persyaratan sebagai berikut : a) $R/C > 1$, b) $/CR > \text{bunga bank yang berlaku}$, c) produktivitas tenaga kerja (Rp/HKO) lebih besar dari tingkat upah yang berlaku, d) pendapatan (Rp) $>$ sewa lahan (Rp) persatuan waktu musim tanam, e) produksi (Kg) $>$ BEP produksi (Kg), f) Penerimaan (Rp) $>$ BEP penerimaan (Rp), g) Harga (Rp/Kg), BEP harga (Rp/Kg), h) Jika terjadi penurunan harga produksi maupun peningkatan harga faktor produksi sampai batas tertentu tidak menyebabkan kerugian (Suratiah, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan selama Bulan Januari - Maret 2020. Tempat penelitian ditentukan secara sengaja (*Purposive sampling*), yaitu pada Desa Aek Buaton Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Pertimbangan ini didasarkan karena Desa Aek Buaton merupakan daerah yang sedang menjadi daerah binaan pengembangan peternakan pada tahun 2015 sampai sekarang dan memiliki potensi untuk dikembangkan.

3.2. Materi dan Metode

Penelitian ini menggunakan peternak domba yang ada di Desa Aek Buaton yang terdiri dari 135 peternak, dengan rincian 41 peternak domba secara intensif dan 94 peternak domba secara semi intensif. Setelah mengetahui jumlah populasi maka dapat diketahui jumlah sampel yang dapat digunakan. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 135 orang peternak domba yang terdiri dari 41 peternak domba secara intensif dan 94 peternak domba secara semi intensif. Pengambilan sampel dengan kriteria adalah peternak domba selama 5 tahun berturut-turut dan memiliki ternak domba sebanyak 1-2 ekor.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Untuk melaksanakan penelitian ini diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer yaitu data yang penulis kumpulkan dari hasil wawancara/*interview* dengan responden (peternak) dan data lain yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari hasil wawancara dengan petugas pembina dan petugas lapangan (PPL) di wilayah Desa Aek Buatun.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis dari hasil studi perpustakaan berupa bahan referensi, bahan bacaan dan literatur-literatur lainnya di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

3.4. Metode Penelitian/ Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan penentuan sampel secara *Purposive Sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.4.1. Wawancara

Sebagai salah satu cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara wawancara secara langsung dengan petugas Pembina Dinas Peternakan Kecamatan Aek Nabara Barumun dan Dinas Peternakan Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Wawancara ini untuk memperoleh data primer serta menggali informasi-informasi lain yang menyangkut gambaran atau kondisi peternakan domba di Desa Aek Buatun.

3.4.2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh penulis kepada responden dalam hal ini peternak domba yang dijadikan sebagai salah satu pedoman di dalam melakukan penelitian.

3.5. Prosedur Penelitian

1. Pengambilan Data Dasar

Pengambilan data diawali dari informasi-informasi penyuluh serta media tentang wilayah tempat dilakukan penelitian.

2. Survey

Pengambilan data dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan (BP2KP) Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah ditetapkan jumlah responden dan melakukan wawancara dengan peternak yang sudah ditetapkan sebagai responden.

4 Pengumpulan Data

Setelah kuesioner telah terisi oleh peternak kemudian kuesioner tersebut diambil dan dilakukan pengumpulan untuk disatukan.

5 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul semua, kemudian data tersebut dianalisis dengan rumus yang telah ditentukan oleh peneliti.

6 Pembahasan dan Kesimpulan

Setelah data siap dianalisis langkah terakhir adalah menyimpulkan untuk melihat hasil dari penelitian ini.

3.6. Variabel yang Diamati

Data penelitian ini peubah yang diamati adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan kondisi di dalam diri peternak yang dapat mendukung perkembangan usaha ternak domba, meliputi :

- Umur, yaitu lama hidup peternak saat lahir hingga sekarang waktu penelitian dilakukan yang menyatakan dalam satuan tahun dan diukur dengan skala rasio dengan pembulatan ke tanggal ulang tahun terdekat, dinyatakan dalam satuan tahun.
- Pendidikan, yaitu tingkatan pendidikan formal tertinggi yang pernah dicapai peternak. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal, yang dibagi ke dalam : (1) Tidak sekolah - SD, (2) SMP - SMA.
- Pekerjaan pokok adalah pekerjaan peternak dalam rangka mencari penghasilan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap ekonomi keluarga dan banyak meluangkan waktu peternak, yaitu (1) Pertanian, (2) Non pertanian.
- Pengalaman beternak adalah lamanya responden melakukan kegiatan beternak yang diukur berdasarkan skala rasio.
- Jumlah Tanggungan Keluarga, yaitu jumlah anggota keluarga yang terdapat dalam lingkungan rumah tangga yang dibiayai dan menjadi tanggungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden dalam jumlah orang saat penelitian dilakukan yang diukur berdasarkan skala rasio

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi di luar diri peternak yang dapat mendukung perkembangan usaha ternak domba, dalam pengukuran dilakukan dengan skala ordinal meliputi :

- a. Pasaran Untuk Hasil Usaha ternak, yaitu suatu keadaan yang memungkinkan kemudahan dan tersediaan peternak dapat menjual usaha ternaknya.
- b. Skala usaha. Pendapatan usaha ternak sangat di pengaruhi oleh banyaknya ternak yang dijual oleh peternak itu sendiri sehingga semakin banyak jumlah ternak maka semakin tinggi pendapatan bersih yang diperoleh.
- c. Pengalaman beternak. Peternak dengan pengalaman beternak lebih menguasai tata laksana beternak dengan baik seperti pemberian pakan, perawatan kebersihan kandang dan ternak, perawatan kesehatan, serta penanganan penyakit.
- d. Sistem Pemeliharaan. Sistem pemeliharaan intensif yaitu domba yang dipelihara dilakukan secara intensif dengan membutuhkan perhatian penuh dari pemiliknya, berupa kegiatan rutin sehari-hari dan kegiatan insidental. Seumur hidup ternak berada di kandang dan tidak bisa berkeliaran kemana-mana.
- e. Biaya produksi. Biaya produksi dapat dicerminkan oleh jumlah uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan sejumlah *input*, yaitu secara akutansi sama dengan jumlah uang keluar yang tercatat.
- f. Penerimaan. Penerimaan dari usaha ternak domba adalah selisih antara nilai jual dengan nilai beli awal.

3. Pendapatan Peternak Domba

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan pengeluaran selama pemeliharaan ternak domba (dalam kurun waktu tertentu misalnya satu tahun). Pendapatan peternak domba dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor sosial maupun ekonomi. Besarnya pendapatan atau keuntungan peternak dapat dihitung dengan menggunakan suatu alat analisis yaitu $\pi = TR - TC$ dimana π adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan, TR adalah *Total Revenue* atau total penerimaan adalah keuntungan, dan TC adalah *total cost* atau total biaya yang dikeluarkan.

3.7. Analisis Data

Untuk tujuan 1 Digunakan untuk mengetahui besar pendapatan usaha ternak domba yaitu dengan perhitungan selisih antara penerimaan dan semua biaya maka dirumuskan sebagai berikut (Soekartawi, 1995):

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd: Pendapatan yang diperoleh peternak domba (rupiah/tahun).

TR: *Revenue* atau penerimaan yang diperoleh peternak domba (rupiah/tahun)

TC: Total biaya yang dikeluarkan peternak domba (rupiah/tahun)

$$TR = Y \times Py$$

Dimana: TR = Penerimaan total

Y = Produksi yang diperoleh

Py = Harga jual (Soekartawi, 1995).

$$\frac{R}{C} \text{ ratio} = \frac{\text{Total Pendapatan (Rp)}}{\text{Total Biaya Produksi (Rp)}}$$

Setelah itu dilakukan analisis secara deskriptif yaitu dengan mengetahui besar kontribusi ternak domba terhadap pendapatan keluarga dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

Kontribusi Pendapatan Usaha Ternak Domba (Soekartawi, 1995):

$$\frac{\text{Total Pendapatan Usaha Ternak Domba}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Apabila kontribusi pendapatan usaha ternak domba > 30 % (kontribusinya besar).
- Apabila kontribusi pendapatan usaha ternak domba < 30 % (kontribusinya rendah).

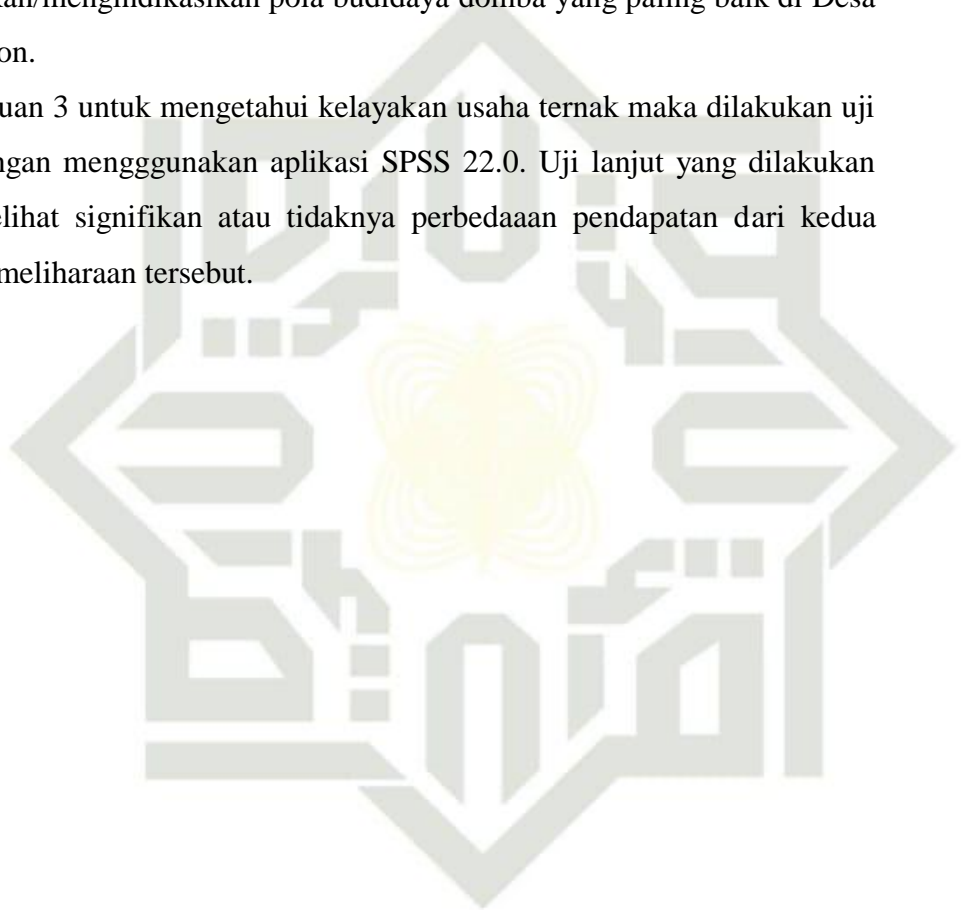
Untuk tujuan 2 perbedaan biaya, penerimaan, pendapatan dan efisiensi antara usaha ternak domba dengan pola budidaya intensif dan semi-intensif, diketahui dengan cara melakukan uji komparasi dengan menggunakan uji t (t-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

test). Setelah hasil dari analisis pendapatan, B/C, R/C dan kontribusi peternakan terhadap pendapatan diketahui, analisis selanjutnya adalah analisis komparatif dengan menggunakan metode indeks. variabel yang digunakan dalam metode indeks adalah biaya pemasaran, pendapatan, penerimaan, B/C, R/C dan kontribusi peternakan terhadap pendapatan dibandingkan antara pola budidaya intensif dan semi-intensif sehingga didapatkan angka indeks yang menunjukan/mengindikasikan pola budidaya domba yang paling baik di Desa Aek Buaton.

Untuk tujuan 3 untuk mengetahui kelayakan usaha ternak maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0. Uji lanjut yang dilakukan untuk melihat signifikan atau tidaknya perbedaan pendapatan dari kedua sistem pemeliharaan tersebut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sistem pemeliharaan ternak domba di Desa Aek Buaton Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara terdiri dari dua sistem pemeliharaan, yaitu sistem intensif dan semi intensif yang memberikan pengaruh yang berbeda pada pendapatan peternak. Artinya perbedaan yang sangat nyata pada pendapatan per peternak antara pemeliharaan sistem intensif dan semi intensif. Rata-rata pendapatan per peternak pada usaha peternakan dengan sistem pemeliharaan intensif, yaitu berkisar Rp17.169.314 dan pendapatan rata-rata per peternak dengan sistem pemeliharaan semi intensif berkisar Rp 13.562.456.

Sistem pemeliharaan yang terbaik dan diusahakan peternak domba di daerah penelitian adalah intensif. Hal ini dikarenakan dengan system intensif domba diperhatikan dengan baik dari segi vitamin, pakan, kandang dan perawatannya sehingga harga jual pada domba pada system pemeliharaan intensif lebih mahal yaitu dengan rata-rata harga jual sebesar Rp. 2.650.000 dibandingkan dengan domba yang menggunakan system semi intensif yaitu rata-rata dengan harga Rp. 1.200.000.

5.2. Saran

Peternak disarankan untuk melakukan pemeliharaan ternak domba di Desa Aek Buaton Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara dengan sistem intensif karena berdasarkan uji kelayakan dan uji komparasi menunjukkan pemeliharaan ternak domba dengan sistem intensif lebih menguntungkan peternak dibandingkan dengan pemeliharaan ternak domba dengan system semi intensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin dan Sodik, 2002. *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis: Penggemukan Domba*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Aswar, H. 2014. Faktor-Faktor yang Mendorong Peternak Mempertahankan Sistem Pemeliharaan Ekstensif pada Usaha Ternak Kambing di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. *Laporan hasil penelitian*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Bambang. 2005. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Berijaya, 2005. Gastrointestinal Nematode Infections on Sheep and Goats in West Java Indonesia. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 10(4): 293-304.
- Blakely dan Bade. 1992. *Pengantar Ilmu Peternakan*. Penerjemah: B. Srigandono. Gajah Mada University Press. Jakarta.
- Cahyono, 1998. *Tomat Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Kanisius. Yogyakarta
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian Untuk Perencanaan*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Daelami, 2001. *Usaha Pembenihan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Diwyanto dan Handiwirawan, 2004. *Strategi Pengembangan Ternak Kerbau: Aspek Penjarangan dan Distribusi*. Pros. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Domba Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Distanak Kab. Padang Lawas, 2019
- Dojodiporo, 1994. *Pengantar Ekonomi untuk Perencanaan*. UI Press. Jakarta.
- Fahrul, 2011. Analisis Pendapatan Peternakan Domba Potong di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. *Jurnal Agribisnis*. X (3). 100. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Fikar dan Ruhyadi. 2010. *Beternak dan Bisnis Sapi Potong*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Gurnadi, 1998. *Teknik Penanganan dan Pengelolaan Ternak Ruminansia Besar*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hanif, A. 2005. *Pengantar Ilmu Peternakan*. Universitas Andalas. Padang.
- Harahap, 2004. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Rosdakarya. Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hernanto, 1996. *Ilmu Usaha tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Herlambang, 2002. *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Litipaly, 2015. Analisis Pendapatan Peternak Domba Perah Rakyat di Daerah Pedesaan dan di Kawasan Semi Urban. *Laporan hasil penelitian*. Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Kadarsan, 1995. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kementerian Sekretariat Negara RI. Undang-undang No. 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Jakarta.

Kementerian Sekretariat Negara RI. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2016 Tentang Pemasukan Ternak dan/atau Produk Hewan. Jakarta.

Kahar. 2014. Perbandingan Dimensi Tubuh Kambing Kacang yang Dipelihara Secara Intensif dan Semi Intensif. *Laporan hasil penelitian*. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin.

Manshur. 2009. *Metode Penelitian Domba Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Mulyono dan Sarwono, 2008. *Penggemukan Kambing Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Priya Pertiwi. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta. *Laporan hasil penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rasyaf, 2002. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sadi, R. 2014. Performans Kambing Marica dan Kambing Peranakan Etawah (PE) Betina yang di Pelihara Secara Intensif. *Laporan hasil penelitian*. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Siregar, 2013. Analisa Usaha Pemeliharaan Ternak Domba Potong Program SMD. *Laporan hasil penelitian*. Fakultas Peternakan. Unand. Padang.

Soekarwati, 1995. *Analisis Usaha Tani*. PT. Raha Grafindo Persada. Jakarta.

Soekarwati, 2001. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian* Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekarwati, 2006. *Analisis Usaha Tani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugeng, B. 2008. *Domba Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugeng dan Sudarmono. 2011. *Beternak Domba*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Surrya. 2009. Analisis Pendapatan Peternak Domba Potong di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Laporan hasil penelitian* Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Susilorini, E.T., Sawitri, M.E, Muharlien. 2009. *Budidaya 22 Ternak Potong*. Bogor: Penebar Swadaya
- Soekardono. 2009. *Ekonomi Agribisnis Peternakan, Teori dan Aplikasinya*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Sosroamidjojo, 1978. *Peternakan Umum*. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Sunyoto 2014 . *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. CAPS. Yogyakarta
- Suratiyah, 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sugianto. 1995. *Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- Swastha dan Suktojo. 1993. *Penganatar Bisnis Modern*. Liberty. Yogyakarta.
- Wiebe F, 2007. *Farm Viability*. Dapat Diakses Online di <http://www.bdo.ca/en/Library/Industries/agriculture/pages/FarmViability.spx>, Diakses pada Tanggal 10 Juli 2019.
- Winartha. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi. Yogyakarta.
- Yamin, M. C. Sumantri, S. Rahayu, M. Duldjaman, M. Baihaqi, dan E. L. Aditia. 2012. Pengaruh Seleksi Domba Cepat Tumbuh terhadap Produksi dan Kualitas Karkas. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Institut Pertanian Bogor*, Bogor.
- Yulianto dan Cahyo, 2010. *Pembesaran Sapi Secara Insentif*. Penebar Sawadaya. Jakarta.
- Zulfikar, Hambal dan Razali. 2012. Derajat Infeksi Parasit Nematoda Gastrointestinal pada Domba di Aceh Bagian Tengah. Lentera. *Jurnal Peternakan*. 12(3):1-7.

Lampiran 1.

I. IDENTITAS RESPONDEN

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Umur Responden :

Pendidikan Responden :

Pengalaman Beternak :

Jumlah ternak yang Dimiliki:

Selain beternak domba, apakah saudara memiliki ternak lain? Berapa ekor?

B. Manajemen Pemeliharaan Ternak Domba

1. Berapa jumlah ternak domba yang bapak/ibu pelihara saat ini
 - a. Jantan:.... Ekor
 - b. Betina : ekor
2. Bagaimana status kepemilikan ternak domba yang bapak/ibu miliki?
 - a. Memelihara ternak orang lain atau gaduh
 - b. Milik keluarga
 - c. Milik sendiri
 - d. Lainnya
3. Sistem perkandangan/pemeliharaan.....
 - a. Dikandangan terus menerus (Intensif)
 - b. Malam dikandangan, siang diikat di luar rumah/ digembalakan (semi intensif)
4. Jika jawaban no. 1 adalah b maka
 - a. Jam keluar kandang adalah.....
 - b. Jam dikandangan kembali adalah.....
5. Kepemilikan kandang:.....
6. Bentuk kandang:
 - a. Sendiri-sendiri
 - b. Kelompok kecil
 - c. Kelompok besar/digembalakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Luas kandang:
- Frekuensi pembersihan kandang:
- Kapan kandang dibersihkan?
- Bibit berasal dari:
 - Beli di pasar hewan
 - Beli di peternak lain
 - Orang yang menitipkan
 - Pemerintah
- Apakah pemberian identitas atau tidak?
 - Ya... Bentuknya:.....
 - Tidak
- Hal/aspek apa saja yang Bapak catat selama ini?
 - Manajemen perkawinan/reproduksi (tanggal kawin, tanggal beranak, dll.....)
 - Performa anak yang dilahirkan (bobot lahir, jenis kelamin, dll.....)
 - Kesehatan
 - Kelahiran dan mortalitas
 - Lainnya.....
 - Tidak ada pencatatan
- Bagaimana kondisi ketersediaan pakan ternak domba di daerah bapak/ibu?
 - Kurang
 - Cukup
 - Banyak
 - Sangat banyak
- Apakah bapak/ibu memberikan pakan jenis lain selain hijauan?
 - Ya, sebutkan.....
 - Tidak
- Apakah bapak/ibu memberikan garam untuk ternak yang dimiliki?
 - Ya
 - Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Apakah bapak/ibu menggunakan tenaga kerja upahan?
17. Alasan apa yang membuat bapak/ibu menjual ternak domba?
 - a. Membutuhkan uang tunai
 - b. Ternak sudah tidak produktif
 - c. Lainnya
18. Investasi dan biaya tetap

No	Jenis Peralatan/investasi	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
1.			
2.			
3.			

Pakan Ternak Domba

1. Sistem pemberian pakan
 - a. disediakan pakan oleh peternak
 - b. digembalakan (ternak mencari pakan sendiri)
2. Jika jawaban nomor 1 adalah b, maka berapa rata-rata hijauan/rumput yang diberikan?.....kg/ekor/hari
3. Jika jawaban nomor 1 adalah b, maka frekuensi pemberian hijauan
 - a. Terus-menerus
 - b. 3 kali/hari
 - c. 2 kali/hari
 - d. 1 kali/hari
 - e. Lainnya.....
4. Sumber pakan rumput yang digunakan.....
 - a. tumbuh sendiri
 - b. ditanam
5. Pakan rumput yang diberikan/dimakan ternak.....
 - a. Rumput gajah
 - b. Rumput raja
 - c. Rumput lapang
6. Apakah pemberian konsentrat dilakukan?...
 - a. Ya
 - b. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Jika jawaban no.6 adalah ya, jenis konsentrat yang diberikan adalah....
 - a. Ampas tahu
 - b. Dedak padi
 - c. Lainnya.....
8. Frekuensi pemberian konsentrat
 - a. Terus-menerus
 - b. 3 kali/hari
 - c. 2 kali/hari
 - d. 1 kali/hari
 - e. Teratur
9. Berapa rata-rata konsentrat yang diberikan?.....kg/ekor/hari
10. Banyaknya air minum yang diberikan?.....
11. Bagaimana cara pemberian air minum?
 - a. Diberikan langsung
 - b. Dicampur dengan konsentrat
 - c. Lainnya.....

D. Reproduksi

1. Umur berapa domba
 - a. Berapa pertama
 - b. Kawin pertama
 - c. Beranak pertama
2. Lama siklus berahi:.....
3. Lama berahi:.....
4. Lama bunting:.....
5. Berapa bulan domba kawin lagi setelah beranak?..... bulan
6. Jumlah panen anak/tahun adalahekor dari.... Ekor induk
7. Lama selang beranak adalah...tahun.... Bulan

E. Penerimaan

1. Berapa jumlah penjualan domba dalam satu tahun?.
2. Setelah adanya penjualan berapa sisa ternak domba yang terjual?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berapa harga jual dari 1 dombanya?

Pendapatan

1. Berapa pendapatan dari ternak domba secara intensif?
2. Setelah pendapatan dari ternak domba semi intensif?



Lampiran 2.

BIBIT DOMBA INTENSIF

No	Nama	Jumlah Doma (Ekor)	Jumlah Bibit	Harga	Biaya Pembelian (RP)
1	Peternak 01	3	1	200,000	200,000
2	Peternak 02	13	3	200,000	600,000
3	Peternak 03	6	2	200,000	400,000
4	Peternak 04	3	1	200,000	200,000
5	Peternak 05	23	5	200,000	1,000,000
6	Peternak 06	2	1	200,000	200,000
7	Peternak 07	2	1	200,000	200,000
8	Peternak 08	3	1	200,000	200,000
9	Peternak 09	22	4	200,000	800,000
10	Peternak 10	2	1	200,000	200,000
11	Peternak 11	15	3	200,000	600,000
12	Peternak 12	6	2	200,000	400,000
13	Peternak 13	22	5	200,000	1,000,000
14	Peternak 14	16	4	200,000	800,000
15	Peternak 15	21	4	200,000	800,000
16	Peternak 16	2	1	200,000	200,000
17	Peternak 17	3	1	200,000	200,000
18	Peternak 18	2	1	200,000	200,000
19	Peternak 19	19	3	200,000	600,000
20	Peternak 20	17	3	200,000	600,000
21	Peternak 21	3	1	200,000	200,000
22	Peternak 22	2	1	200,000	200,000
23	Peternak 23	12	2	200,000	400,000
24	Peternak 24	2	1	200,000	200,000
25	Peternak 25	25	6	200,000	1,200,000
26	Peternak 26	4	1	200,000	200,000
27	Peternak 27	16	3	200,000	600,000
28	Peternak 28	14	3	200,000	600,000
29	Peternak 29	2	1	200,000	200,000
30	Peternak 30	11	2	200,000	400,000
31	Peternak 31	3	1	200,000	200,000
32	Peternak 32	13	2	200,000	400,000
33	Peternak 33	28	6	200,000	1,200,000
34	Peternak 34	2	1	200,000	200,000
35	Peternak 35	2	1	200,000	200,000
36	Peternak 36	10	3	200,000	600,000
37	Peternak 37	3	1	200,000	200,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



38	Peternak 38	2	1	200,000	200,000
39	Peternak 39	15	4	200,000	800,000
40	Peternak 40	10	3	200,000	600,000
41	Peternak 41	2	2	200,000	400,000
Jumlah			93		18,600,000
Rata-rata			2.3		453,659



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3.

BIBIT DOMBA SEMI INTENSIF

No	Nama	Jumlah Doma (Ekor)	Jumlah Bibit	Harga	Biaya Pembelian (RP)
1	Peternak 01	2	1	200,000	200,000
2	Peternak 02	22	3	200,000	600,000
3	Peternak 03	2	1	200,000	200,000
4	Peternak 04	2	1	200,000	200,000
5	Peternak 05	3	1	200,000	200,000
6	Peternak 06	4	1	200,000	200,000
7	Peternak 07	14	3	200,000	600,000
8	Peternak 08	2	1	200,000	200,000
9	Peternak 09	2	1	200,000	200,000
10	Peternak 10	33	5	200,000	1,000,000
11	Peternak 11	3	1	200,000	200,000
12	Peternak 12	13	2	200,000	400,000
13	Peternak 13	2	1	200,000	200,000
14	Peternak 14	25	6	200,000	1,200,000
15	Peternak 15	2	1	200,000	200,000
16	Peternak 16	19	3	200,000	600,000
17	Peternak 17	23	4	200,000	800,000
18	Peternak 18	2	1	200,000	200,000
19	Peternak 19	2	1	200,000	200,000
20	Peternak 20	2	1	200,000	200,000
21	Peternak 21	15	3	200,000	600,000
22	Peternak 22	2	1	200,000	200,000
23	Peternak 23	16	3	200,000	600,000
24	Peternak 24	24	5	200,000	1,000,000
25	Peternak 25	7	2	200,000	400,000
26	Peternak 26	6	2	200,000	400,000
27	Peternak 27	35	5	200,000	1,000,000
28	Peternak 28	23	4	200,000	800,000
29	Peternak 29	32	6	200,000	1,200,000
30	Peternak 30	13	3	200,000	600,000
31	Peternak 31	2	1	200,000	200,000
32	Peternak 32	17	3	200,000	600,000
33	Peternak 33	2	1	200,000	200,000
34	Peternak 34	24	4	200,000	800,000
35	Peternak 35	16	3	200,000	600,000
36	Peternak 36	2	1	200,000	200,000
37	Peternak 37	15	3	200,000	600,000
38	Peternak 38	2	1	200,000	200,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	Peternak 39	18	3	200,000	600,000
40	Peternak 40	10	2	200,000	400,000
41	Peternak 41	4	1	200,000	200,000
42	Peternak 42	2	1	200,000	200,000
43	Peternak 43	31	5	200,000	1,000,000
44	Peternak 44	2	1	200,000	200,000
45	Peternak 45	25	3	200,000	600,000
46	Peternak 46	17	3	200,000	600,000
47	Peternak 47	2	1	200,000	200,000
48	Peternak 48	15	3	200,000	600,000
49	Peternak 49	33	6	200,000	1,200,000
50	Peternak 50	2	2	200,000	400,000
51	Peternak 51	16	3	200,000	600,000
52	Peternak 52	2	1	200,000	200,000
53	Peternak 53	2	1	200,000	200,000
54	Peternak 54	20	4	200,000	800,000
55	Peternak 55	2	1	200,000	200,000
56	Peternak 56	32	6	200,000	1,200,000
57	Peternak 57	11	3	200,000	600,000
58	Peternak 58	13	3	200,000	600,000
59	Peternak 59	11	3	200,000	600,000
60	Peternak 60	2	1	200,000	200,000
61	Peternak 61	2	1	200,000	200,000
62	Peternak 62	18	3	200,000	600,000
63	Peternak 63	32	4	200,000	800,000
64	Peternak 64	35	5	200,000	1,000,000
65	Peternak 65	4	2	200,000	400,000
66	Peternak 66	11	3	200,000	600,000
67	Peternak 67	32	5	200,000	1,000,000
68	Peternak 68	33	4	200,000	800,000
69	Peternak 69	3	2	200,000	400,000
70	Peternak 70	2	1	200,000	200,000
71	Peternak 71	32	6	200,000	1,200,000
72	Peternak 72	2	1	200,000	200,000
73	Peternak 73	19	3	200,000	600,000
74	Peternak 74	33	4	200,000	320,000
75	Peternak 75	4	2	200,000	160,000
76	Peternak 76	33	6	200,000	480,000
77	Peternak 77	18	4	200,000	320,000
78	Peternak 78	11	3	200,000	240,000
79	Peternak 79	20	3	200,000	240,000
80	Peternak 80	2	2	200,000	160,000
81	Peternak 81	20	4	200,000	320,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

82	Peternak 82	32	6	200,000	480,000
83	Peternak 83	2	1	200,000	80,000
84	Peternak 84	13	4	200,000	320,000
85	Peternak 85	2	1	200,000	80,000
86	Peternak 86	20	3	200,000	240,000
87	Peternak 87	2	1	200,000	80,000
88	Peternak 88	12	3	200,000	240,000
89	Peternak 89	3	1	200,000	80,000
90	Peternak 90	35	6	200,000	480,000
91	Peternak 91	2	1	200,000	80,000
92	Peternak 92	13	3	200,000	240,000
93	Peternak 93	2	1	200,000	80,000
94	Peternak 94	8	2	200,000	160,000
	Jumlah		248		42,280,000
	Rata-rata		2.6		449,787

Lampiran 4.

PEMBUATAN KANDANG DAN LISTRIK DOMBA INTENSIF

No	Nama	Jumlah Domba (Ekor)	Luas Kandang (meter)	Harga (RP)	Biaya Listrik
1	Peternak 01	3	1 x 3 m	500,000	100,000
2	Peternak 02	13	2 x 3 m	10,500,000	250,000
3	Peternak 03	6	1 x 3 m	5,250,000	250,000
4	Peternak 04	3	1 x 3 m	500,000	250,000
5	Peternak 05	23	3 x 3 m	15,750,000	250,000
6	Peternak 06	2	1 x 3 m	350,000	100,000
7	Peternak 07	2	1 x 3 m	350,000	100,000
8	Peternak 08	3	1 x 3 m	500,000	100,000
9	Peternak 09	22	2 x 3 m	10,500,000	250,000
10	Peternak 10	2	1 x 3 m	350,000	100,000
11	Peternak 11	15	2 x 3 m	10,500,000	250,000
12	Peternak 12	6	1 x 3 m	5,250,000	250,000
13	Peternak 13	22	3 x 3 m	15,750,000	250,000
14	Peternak 14	16	2 x 3 m	10,500,000	250,000
15	Peternak 15	21	2 x 3 m	10,500,000	250,000
16	Peternak 16	2	1 x 3 m	350,000	100,000
17	Peternak 17	3	1 x 3 m	2,250,000	100,000
18	Peternak 18	2	1 x 3 m	350,000	100,000
19	Peternak 19	19	2 x 3 m	10,500,000	250,000
20	Peternak 20	17	2 x 3 m	10,500,000	250,000
21	Peternak 21	3	1 x 3 m	500,000	100,000
22	Peternak 22	2	1 x 3 m	350,000	100,000
23	Peternak 23	12	2 x 3 m	10,500,000	250,000
24	Peternak 24	2	1 x 3 m	350,000	100,000
25	Peternak 25	25	3 x 3 m	15,750,000	250,000
26	Peternak 26	4	1 x 3 m	500,000	100,000
27	Peternak 27	16	2 x 3 m	10,500,000	250,000
28	Peternak 28	14	2 x 3 m	10,500,000	250,000
29	Peternak 29	2	1 x 3 m	350,000	100,000
30	Peternak 30	11	2 x 3 m	10,500,000	250,000
31	Peternak 31	3	1 x 3 m	500,000	100,000
32	Peternak 32	13	2 x 3 m	10,500,000	250,000
33	Peternak 33	28	3 x 3 m	15,750,000	250,000
34	Peternak 34	2	1 x 3 m	350,000	100,000
35	Peternak 35	2	1 x 3 m	350,000	100,000
36	Peternak 36	10	2 x 3 m	10,500,000	250,000
37	Peternak 37	3	1 x 3 m	500,000	100,000
38	Peternak 38	2	1 x 3 m	350,000	100,000
39	Peternak 39	15	2 x 3 m	10,500,000	250,000
40	Peternak 40	10	2 x 3 m	10,500,000	250,000
41	Peternak 41	2	1 x 3 m	350,000	100,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5.

PEMBUATAN KANDANG DAN LISTRIK DOMBA SEMI INTENSIF

No	Nama	Jumlah Domba (Ekor)	Harga (RP)	Biaya Listrik
1	Peternak 01	2	300,000	100,000
2	Peternak 02	22	1,750,000	250,000
3	Peternak 03	2	250,000	100,000
4	Peternak 04	2	300,000	100,000
5	Peternak 05	3	400,000	100,000
6	Peternak 06	4	420,000	100,000
7	Peternak 07	14	1,400,000	250,000
8	Peternak 08	2	420,000	100,000
9	Peternak 09	2	300,000	100,000
10	Peternak 10	33	2,300,000	250,000
11	Peternak 11	3	420,000	100,000
12	Peternak 12	13	700,000	250,000
13	Peternak 13	2	300,000	100,000
14	Peternak 14	25	1,400,000	250,000
15	Peternak 15	2	200,000	100,000
16	Peternak 16	19	1,200,000	250,000
17	Peternak 17	23	1,600,000	250,000
18	Peternak 18	2	250,000	100,000
19	Peternak 19	2	350,000	100,000
20	Peternak 20	2	300,000	100,000
21	Peternak 21	15	1,320,000	250,000
22	Peternak 22	2	250,000	100,000
23	Peternak 23	16	1,000,000	250,000
24	Peternak 24	24	1,650,000	250,000
25	Peternak 25	7	420,000	100,000
26	Peternak 26	6	350,000	100,000
27	Peternak 27	35	2,600,000	250,000
28	Peternak 28	23	1,900,000	250,000
29	Peternak 29	32	2,300,000	250,000
30	Peternak 30	13	950,000	250,000
31	Peternak 31	2	200,000	100,000
32	Peternak 32	17	1,500,000	250,000
33	Peternak 33	2	200,000	100,000
34	Peternak 34	24	1,650,000	250,000
35	Peternak 35	16	1,100,000	250,000
36	Peternak 36	2	250,000	100,000
37	Peternak 37	15	950,000	250,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	Peternak 38	2	250,000	100,000
39	Peternak 39	18	950,000	250,000
40	Peternak 40	10	750,000	250,000
41	Peternak 41	4	150,000	100,000
42	Peternak 42	2	300,000	100,000
43	Peternak 43	31	2,100,000	250,000
44	Peternak 44	2	200,000	100,000
45	Peternak 45	25	1,300,000	250,000
46	Peternak 46	17	950,000	250,000
47	Peternak 47	2	200,000	100,000
48	Peternak 48	15	1,600,000	250,000
49	Peternak 49	33	2,550,000	250,000
50	Peternak 50	2	200,000	100,000
51	Peternak 51	16	1,100,000	250,000
52	Peternak 52	2	200,000	100,000
53	Peternak 53	2	250,000	100,000
54	Peternak 54	20	1,300,000	250,000
55	Peternak 55	2	200,000	100,000
56	Peternak 56	32	2,300,000	250,000
57	Peternak 57	11	950,000	250,000
58	Peternak 58	13	950,000	250,000
59	Peternak 59	11	900,000	250,000
60	Peternak 60	2	200,000	100,000
61	Peternak 61	2	250,000	100,000
62	Peternak 62	18	1,200,000	250,000
63	Peternak 63	32	2,300,000	250,000
64	Peternak 64	35	2,700,000	250,000
65	Peternak 65	4	400,000	100,000
66	Peternak 66	11	900,000	250,000
67	Peternak 67	32	2,500,000	250,000
68	Peternak 68	33	2,750,000	250,000
69	Peternak 69	3	300,000	100,000
70	Peternak 70	2	250,000	100,000
71	Peternak 71	32	2,600,000	250,000
72	Peternak 72	2	200,000	100,000
73	Peternak 73	19	1,300,000	250,000
74	Peternak 74	33	2,350,000	250,000
75	Peternak 75	4	500,000	100,000
76	Peternak 76	33	2,600,000	250,000
77	Peternak 77	18	1,000,000	250,000
78	Peternak 78	11	900,000	250,000

79	Peternak 79	20	1,200,000	250,000
80	Peternak 80	2	250,000	100,000
81	Peternak 81	20	1,500,000	250,000
82	Peternak 82	32	2,000,000	250,000
83	Peternak 83	2	150,000	100,000
84	Peternak 84	13	500,000	250,000
85	Peternak 85	2	200,000	100,000
86	Peternak 86	20	1,350,000	250,000
87	Peternak 87	2	250,000	100,000
88	Peternak 88	12	900,000	250,000
89	Peternak 89	3	350,000	100,000
90	Peternak 90	35	2,300,000	250,000
91	Peternak 91	2	250,000	100,000
92	Peternak 92	13	800,000	250,000
93	Peternak 93	2	420,000	100,000
94	Peternak 94	8	550,000	100,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6.

PAKAN DOMBA INTENSIF

No	Nama	Pakan Domba Intensif				Total Pengeluaran Pakan/ tahun
		Rumput/ Keranjang	Biaya	Ampas Tahu/Ember	Biaya	
1	Peternak 01	0	0	0	0	0
2	Peternak 02	56	1,400,000	0	0	1,400,000
3	Peternak 03	28	700,000	0	0	700,000
4	Peternak 04	0	0	0	0	0
5	Peternak 05	84	2,100,000	2	4,000	2,104,000
6	Peternak 06	0	0	0	0	0
7	Peternak 07	0	0	0	0	0
8	Peternak 08	0	0	0	0	0
9	Peternak 09	84	2,100,000	2	4,000	2,104,000
10	Peternak 10	0	0	0	0	0
11	Peternak 11	56	1,400,000	1	2,000	1,402,000
12	Peternak 12	0	0	0	0	0
13	Peternak 13	84	2,100,000	3	6,000	2,106,000
14	Peternak 14	56	1,400,000	1	2,000	1,402,000
15	Peternak 15	84	2,100,000	2	4,000	2,104,000
16	Peternak 16	0	0	0	0	0
17	Peternak 17	0	0	0	0	0
18	Peternak 18	0	0	0	0	0
19	Peternak 19	84	2,100,000	2	4,000	2,104,000
20	Peternak 20	56	1,400,000	2	4,000	1,404,000
21	Peternak 21	0	0	0	0	0
22	Peternak 22	0	0	0	0	0
23	Peternak 23	56	1,400,000	1	2,000	1,402,000
24	Peternak 24	0	0	0	0	0
25	Peternak 25	84	2,100,000	3	6,000	2,106,000
26	Peternak 26	0	0	0	0	0
27	Peternak 27	56	1,400,000	2	4,000	1,404,000
28	Peternak 28	56	1,400,000	1	2,000	1,402,000
29	Peternak 29	0	0	0	0	0
30	Peternak 30	56	1,400,000	1	2,000	1,402,000
31	Peternak 31	0	0	0	0	0
32	Peternak 32	56	1,400,000	0	0	1,400,000
33	Peternak 33	84	2,100,000	2	4,000	2,104,000
34	Peternak 34	0	0	0	0	0
35	Peternak 35	0	0	0	0	0
36	Peternak 36	56	1,400,000	1	2,000	1,402,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	Peternak 37	0	0	0	0	0
38	Peternak 38	0	0	0	0	0
39	Peternak 39	56	1,400,000	2	4,000	1,404,000
40	Peternak 40	56	1,400,000	1	2,000	1,402,000
41	Peternak 41	0	0	0	0	0
Jumlah		1288	32,200,000			32,258,000
Rata-rata		31.4	785,366			786,780



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7.

PAKAN DOMBA SEMI INTENSIF

No	Nama	Pakan Domba Intensif				Total Pengeluaran Pakan/ tahun
		Rumput/ Keranjang	Biaya	Ampas Tahu/Ember	Biaya	
1	Peternak 01	0	0	0	0	0
2	Peternak 02	56	2,800,000	0	0	2,800,000
3	Peternak 03	0	0	0	0	0
4	Peternak 04	0	0	0	0	0
5	Peternak 05	0	0	0	0	0
6	Peternak 06	0	0	0	0	0
7	Peternak 07	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
8	Peternak 08	0	0	0	0	0
9	Peternak 09	0	0	0	0	0
10	Peternak 10	56	2,800,000	2	4,000	2,804,000
11	Peternak 11	0	0	0	0	0
12	Peternak 12	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
13	Peternak 13	0	0	0	0	0
14	Peternak 14	56	2,800,000	1	2,000	2,802,000
15	Peternak 15	0	0	0	0	0
16	Peternak 16	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
17	Peternak 17	56	2,800,000	1	2,000	2,802,000
18	Peternak 18	0	0	0	0	0
19	Peternak 19	0	0	0	0	0
20	Peternak 20	0	0	0	0	0
21	Peternak 21	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
22	Peternak 22	0	0	0	0	0
23	Peternak 23	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
24	Peternak 24	56	2,800,000	1	2,000	2,802,000
25	Peternak 25	0	0	0	0	0
26	Peternak 26	0	0	0	0	0
27	Peternak 27	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
28	Peternak 28	56	2,800,000	1	2,000	2,802,000
29	Peternak 29	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
30	Peternak 30	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
31	Peternak 31	0	0	0	0	0
32	Peternak 32	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
33	Peternak 33	0	0	0	0	0
34	Peternak 34	56	2,800,000	1	2,000	2,802,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	Peternak 35	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
36	Peternak 36	0	0	0	0	0
37	Peternak 37	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
38	Peternak 38	0	0	0	0	0
39	Peternak 39	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
40	Peternak 40	28	1,400,000	0	0	1,400,000
41	Peternak 41	0	0	0	0	0
42	Peternak 42	0	0	0	0	0
43	Peternak 43	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
44	Peternak 44	0	0	0	0	0
45	Peternak 45	56	2,800,000	2	4,000	2,804,000
46	Peternak 46	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
47	Peternak 47	0	0	0	0	0
48	Peternak 48	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
49	Peternak 49	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
50	Peternak 50	0	0	0	0	0
51	Peternak 51	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
52	Peternak 52	0	0	0	0	0
53	Peternak 53	0	0	0	0	0
54	Peternak 54	56	2,800,000	1	2,000	2,802,000
55	Peternak 55	0	0	0	0	0
56	Peternak 56	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
57	Peternak 57	28	1,400,000	0	0	1,400,000
58	Peternak 58	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
59	Peternak 59	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
60	Peternak 60	0	0	0	0	0
61	Peternak 61	0	0	0	0	0
62	Peternak 62	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
63	Peternak 63	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
64	Peternak 64	112	5,600,000	2	4,000	5,604,000
65	Peternak 65	0	0	0	0	0
66	Peternak 66	28	1,400,000	0	0	1,400,000
67	Peternak 67	56	2,800,000	2	4,000	2,804,000
68	Peternak 68	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
69	Peternak 69	0	0	0	0	0
70	Peternak 70	0	0	0	0	0
71	Peternak 71	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
72	Peternak 72	0	0	0	0	0
73	Peternak 73	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
74	Peternak 74	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
75	Peternak 75	0	0	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutipan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	Peternak 76	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
77	Peternak 77	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
78	Peternak 78	28	1,400,000	0	0	1,400,000
79	Peternak 79	56	2,800,000	1	2,000	2,802,000
80	Peternak 80	0	0	0	0	0
81	Peternak 81	56	2,800,000	1	2,000	2,802,000
82	Peternak 82	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
83	Peternak 83	0	0	0	0	0
84	Peternak 84	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
85	Peternak 85	0	0	0	0	0
86	Peternak 86	56	2,800,000	2	4,000	2,804,000
87	Peternak 87	0	0	0	0	0
88	Peternak 88	28	1,400,000	0	0	1,400,000
89	Peternak 89	0	0	0	0	0
90	Peternak 90	84	4,200,000	2	4,000	4,204,000
91	Peternak 91	0	0	0	0	0
92	Peternak 92	28	1,400,000	1	2,000	1,402,000
93	Peternak 93	0	0	0	0	0
94	Peternak 94	0	0	0	0	0
Jumlah		2548	127,400,000			127,524,000
Rata-rata		27.1	1,355,319			1,356,638

Lampiran 8.

VITAMIN DOMBA INTENSIF

No	Nama	Obat-obatan Domba Intensif		Total Pengeluaran Vitamin/ tahun
		Viterna 500 cc/botol	Biaya	
1	Peternak 01	1	49,000	49,000
2	Peternak 02	4	196,000	196,000
3	Peternak 03	2	98,000	98,000
4	Peternak 04	1	49,000	49,000
5	Peternak 05	7	343,000	343,000
6	Peternak 06	1	49,000	49,000
7	Peternak 07	1	49,000	49,000
8	Peternak 08	1	49,000	49,000
9	Peternak 09	7	343,000	343,000
10	Peternak 10	1	49,000	49,000
11	Peternak 11	5	245,000	245,000
12	Peternak 12	2	98,000	98,000
13	Peternak 13	7	343,000	343,000
14	Peternak 14	5	245,000	245,000
15	Peternak 15	7	343,000	343,000
16	Peternak 16	1	49,000	49,000
17	Peternak 17	1	49,000	49,000
18	Peternak 18	1	49,000	49,000
19	Peternak 19	6	294,000	294,000
20	Peternak 20	5	245,000	245,000
21	Peternak 21	1	49,000	49,000
22	Peternak 22	1	49,000	49,000
23	Peternak 23	4	196,000	196,000
24	Peternak 24	1	49,000	49,000
25	Peternak 25	9	441,000	441,000
26	Peternak 26	2	98,000	98,000
27	Peternak 27	5	245,000	245,000
28	Peternak 28	5	245,000	245,000
29	Peternak 29	1	49,000	49,000
30	Peternak 30	3	147,000	147,000
31	Peternak 31	1	49,000	49,000
32	Peternak 32	4	196,000	196,000
33	Peternak 33	9	441,000	441,000
34	Peternak 34	1	49,000	49,000
35	Peternak 35	1	49,000	49,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



36	Peternak 36	3	147,000	147,000
37	Peternak 37	1	49,000	49,000
38	Peternak 38	1	49,000	49,000
39	Peternak 39	5	245,000	245,000
40	Peternak 40	3	147,000	147,000
41	Peternak 41	1	49,000	49,000
	Jumlah	128	6,272,000	6,272,000
	Rata-rata	3.1	152,976	152,976

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9.

VITAMIN DOMBA SEMI INTENSIF

No	Nama	Obat-obatan Domba Semi Intensif		Total Pengeluaran obat/ tahun
		Obat Kembang (Tablet)	Biaya	
1	Peternak 01	0	0	0
2	Peternak 02	2	98,000	98,000
3	Peternak 03	0	0	0
4	Peternak 04	0	0	0
5	Peternak 05	1	49,000	49,000
6	Peternak 06	1	49,000	49,000
7	Peternak 07	3	147,000	147,000
8	Peternak 08	0	0	0
9	Peternak 09	0	0	0
10	Peternak 10	4	196,000	196,000
11	Peternak 11	0	0	0
12	Peternak 12	3	147,000	147,000
13	Peternak 13	0	0	0
14	Peternak 14	3	147,000	147,000
15	Peternak 15	0	0	0
16	Peternak 16	3	147,000	147,000
17	Peternak 17	3	147,000	147,000
18	Peternak 18	0	0	0
19	Peternak 19	0	0	0
20	Peternak 20	0	0	0
21	Peternak 21	2	98,000	98,000
22	Peternak 22	0	0	0
23	Peternak 23	2	98,000	98,000
24	Peternak 24	3	147,000	147,000
25	Peternak 25	1	49,000	49,000
26	Peternak 26	1	49,000	49,000
27	Peternak 27	4	196,000	196,000
28	Peternak 28	2	98,000	98,000
29	Peternak 29	3	147,000	147,000
30	Peternak 30	1	49,000	49,000
31	Peternak 31	0	0	0
32	Peternak 32	2	98,000	98,000
33	Peternak 33	0	0	0
34	Peternak 34	3	147,000	147,000
35	Peternak 35	2	98,000	98,000
36	Peternak 36	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	Peternak 37	2	98,000	98,000
38	Peternak 38	0	0	0
39	Peternak 39	2	98,000	98,000
40	Peternak 40	3	147,000	147,000
41	Peternak 41	0	0	0
42	Peternak 42	0	0	0
43	Peternak 43	3	147,000	147,000
44	Peternak 44	0	0	0
45	Peternak 45	3	147,000	147,000
46	Peternak 46	2	98,000	98,000
47	Peternak 47	0	0	0
48	Peternak 48	2	98,000	98,000
49	Peternak 49	4	196,000	196,000
50	Peternak 50	0	0	0
51	Peternak 51	2	98,000	98,000
52	Peternak 52	0	0	0
53	Peternak 53	0	0	0
54	Peternak 54	3	147,000	147,000
55	Peternak 55	0	0	0
56	Peternak 56	4	196,000	196,000
57	Peternak 57	2	98,000	98,000
58	Peternak 58	2	98,000	98,000
59	Peternak 59	2	98,000	98,000
60	Peternak 60	0	0	0
61	Peternak 61	0	0	0
62	Peternak 62	2	98,000	98,000
63	Peternak 63	3	147,000	147,000
64	Peternak 64	4	196,000	196,000
65	Peternak 65	0	0	0
66	Peternak 66	2	98,000	98,000
67	Peternak 67	4	196,000	196,000
68	Peternak 68	4	196,000	196,000
69	Peternak 69	0	0	0
70	Peternak 70	0	0	0
71	Peternak 71	4	196,000	196,000
72	Peternak 72	0	0	0
73	Peternak 73	3	147,000	147,000
74	Peternak 74	4	196,000	196,000
75	Peternak 75	0	0	0
76	Peternak 76	4	196,000	196,000
77	Peternak 77	2	98,000	98,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78	Peternak 78	2	98,000	98,000
79	Peternak 79	3	147,000	147,000
80	Peternak 80	0	0	0
81	Peternak 81	2	98,000	98,000
82	Peternak 82	4	196,000	196,000
83	Peternak 83	0	0	0
84	Peternak 84	2	98,000	98,000
85	Peternak 85	0	0	0
86	Peternak 86	2	98,000	98,000
87	Peternak 87	0	0	0
88	Peternak 88	2	98,000	98,000
89	Peternak 89	0	0	0
90	Peternak 90	4	196,000	196,000
91	Peternak 91	0	0	0
92	Peternak 92	2	98,000	98,000
93	Peternak 93	0	0	0
94	Peternak 94	1	49,000	49,000
	Jumlah	145	7,105,000	7,105,000
	Rata-rata	1.5	75,585	75,585

Lampiran 10.

PERALATAN DOMBA INTENSIF

No	Nama	Jumlah Doma (Ekor)	Sekop (Biji)	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)	Sapu (Biji)	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)
1	Peternak 01	3	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
2	Peternak 02	13	3	42,500	127,500	125,375	2	5,000	10,000	0
3	Peternak 03	6	2	42,500	85,000	83,583	1	5,000	5,000	0
4	Peternak 04	3	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
5	Peternak 05	23	5	42,500	212,500	208,958	2	5,000	10,000	0
6	Peternak 06	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
7	Peternak 07	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
8	Peternak 08	3	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
9	Peternak 09	22	4	42,500	170,000	167,167	2	5,000	10,000	0
10	Peternak 10	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
11	Peternak 11	15	3	42,500	127,500	125,375	2	5,000	10,000	0
12	Peternak 12	6	2	42,500	85,000	83,583	1	5,000	5,000	0
13	Peternak 13	22	5	42,500	212,500	208,958	2	5,000	10,000	0
14	Peternak 14	16	4	42,500	170,000	167,167	1	5,000	5,000	0
15	Peternak 15	21	4	42,500	170,000	167,167	1	5,000	5,000	0
16	Peternak 16	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
17	Peternak 17	3	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
18	Peternak 18	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
19	Peternak 19	19	3	42,500	127,500	125,375	2	5,000	10,000	0
20	Peternak 20	17	3	42,500	127,500	125,375	2	5,000	10,000	0
21	Peternak 21	3	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
22	Peternak 22	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
23	Peternak 23	12	2	42,500	85,000	83,583	2	5,000	10,000	0
24	Peternak 24	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
25	Peternak 25	25	6	42,500	255,000	250,750	2	5,000	10,000	0
26	Peternak 26	4	1	42,500	42,500	41,792	1	5,000	5,000	0
27	Peternak 27	16	3	42,500	127,500	125,375	2	5,000	10,000	0
28	Peternak 28	14	3	42,500	127,500	125,375	2	5,000	10,000	0
29	Peternak 29	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
30	Peternak 30	11	2	42,500	85,000	83,583	2	5,000	10,000	0
31	Peternak 31	3	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
32	Peternak 32	13	2	42,500	85,000	83,583	2	5,000	10,000	0
33	Peternak 33	28	6	42,500	255,000	250,750	3	5,000	15,000	0
34	Peternak 34	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
35	Peternak 35	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Peternak 36	10	3	42,500	127,500	125,375	2	5,000	10,000	0
37	Peternak 37	3	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
38	Peternak 38	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
39	Peternak 39	15	4	42,500	170,000	167,167	2	5,000	10,000	0
40	Peternak 40	10	3	42,500	127,500	125,375	2	5,000	10,000	0
41	Peternak 41	2	0	42,500	0	0	1	5,000	5,000	0
Jumlah			73		3,102,500	3,050,792	59		295000	0
Rata-rata			1.8		75,671	74,410	1		7,195	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Gunting	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)	Ember (Biji)	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)
1	Peternak 01	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
2	Peternak 02	3	10,500	31,500	30,975	3	17,000	51,000	16,150
3	Peternak 03	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
4	Peternak 04	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
5	Peternak 05	4	10,500	42,000	41,300	5	17,000	85,000	15,583
6	Peternak 06	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
7	Peternak 07	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
8	Peternak 08	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
9	Peternak 09	4	10,500	42,000	41,300	5	17,000	85,000	15,583
10	Peternak 10	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
11	Peternak 11	3	10,500	31,500	30,975	4	17,000	68,000	15,867
12	Peternak 12	1	10,500	10,500	10,325	2	17,000	34,000	16,433
13	Peternak 13	4	10,500	42,000	41,300	4	17,000	68,000	15,867
14	Peternak 14	2	10,500	21,000	20,650	5	17,000	85,000	15,583
15	Peternak 15	2	10,500	21,000	20,650	4	17,000	68,000	15,867
16	Peternak 16	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
17	Peternak 17	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
18	Peternak 18	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
19	Peternak 19	3	10,500	31,500	30,975	4	17,000	68,000	15,867
20	Peternak 20	2	10,500	21,000	20,650	3	17,000	51,000	16,150
21	Peternak 21	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
22	Peternak 22	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
23	Peternak 23	2	10,500	21,000	20,650	3	17,000	51,000	16,150
24	Peternak 24	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
25	Peternak 25	3	10,500	31,500	30,975	5	17,000	85,000	15,583
26	Peternak 26	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
27	Peternak 27	2	10,500	21,000	20,650	3	17,000	51,000	16,150
28	Peternak 28	2	10,500	21,000	20,650	2	17,000	34,000	16,433
29	Peternak 29	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
30	Peternak 30	2	10,500	21,000	20,650	2	17,000	34,000	16,433
31	Peternak 31	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
32	Peternak 32	3	10,500	31,500	30,975	2	17,000	34,000	16,433
33	Peternak 33	3	10,500	31,500	30,975	6	17,000	102,000	15,300
34	Peternak 34	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
35	Peternak 35	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
36	Peternak 36	2	10,500	21,000	20,650	3	17,000	51,000	16,150
37	Peternak 37	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
38	Peternak 38	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717

39	Peternak 39	2	10,500	21,000	20,650	4	17,000	68,000	15,867
40	Peternak 40	2	10,500	21,000	20,650	2	17,000	34,000	16,433
41	Peternak 41	1	10,500	10,500	10,325	1	17,000	17,000	16,717
Jumlah		72		756,000	743,400	92	697,000		670,933
Rata-rata		2		18,439	18,132	2	17,000		16,364



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Sabun	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)	Sikat	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)
1	Peternak 01	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
2	Peternak 02	3	5,000	15,000	0	3	20,000	60,000	19,000
3	Peternak 03	2	5,000	10,000	0	2	20,000	40,000	19,333
4	Peternak 04	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
5	Peternak 05	4	5,000	20,000	0	5	20,000	100,000	18,333
6	Peternak 06	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
7	Peternak 07	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
8	Peternak 08	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
9	Peternak 09	3	5,000	15,000	0	4	20,000	80,000	18,667
10	Peternak 10	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
11	Peternak 11	3	5,000	15,000	0	4	20,000	80,000	18,667
12	Peternak 12	2	5,000	10,000	0	2	20,000	40,000	19,333
13	Peternak 13	3	5,000	15,000	0	4	20,000	80,000	18,667
14	Peternak 14	3	5,000	15,000	0	3	20,000	60,000	19,000
15	Peternak 15	3	5,000	15,000	0	3	20,000	60,000	19,000
16	Peternak 16	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
17	Peternak 17	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
18	Peternak 18	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
19	Peternak 19	3	5,000	15,000	0	3	20,000	60,000	19,000
20	Peternak 20	3	5,000	15,000	0	4	20,000	80,000	18,667
21	Peternak 21	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
22	Peternak 22	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
23	Peternak 23	2	5,000	10,000	0	3	20,000	60,000	19,000
24	Peternak 24	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
25	Peternak 25	5	5,000	25,000	0	4	20,000	80,000	18,667
26	Peternak 26	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
27	Peternak 27	4	5,000	20,000	0	3	20,000	60,000	19,000
28	Peternak 28	2	5,000	10,000	0	4	20,000	80,000	18,667
29	Peternak 29	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
30	Peternak 30	2	5,000	10,000	0	3	20,000	60,000	19,000
31	Peternak 31	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
32	Peternak 32	2	5,000	10,000	0	3	20,000	60,000	19,000
33	Peternak 33	5	5,000	25,000	0	3	20,000	60,000	19,000
34	Peternak 34	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
35	Peternak 35	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
36	Peternak 36	3	5,000	15,000	0	2	20,000	40,000	19,333
37	Peternak 37	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
38	Peternak 38	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667

39	Peternak 39	3	5,000	15,000	0	3	20,000	60,000	19,000
40	Peternak 40	2	5,000	10,000	0	4	20,000	80,000	18,667
41	Peternak 41	1	5,000	5,000	0	1	20,000	20,000	19,667
Jumlah		82	205000		0	89	820000		790,333
Rata-rata		2	5,000		0	2	20,000		19,276



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Bak Mandi	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)	Selang Air (Meter)	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)
1	Peternak 01	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
2	Peternak 02	3	55,000	165,000	52,250	15	98,000	1,470,000	73,500
3	Peternak 03	1	55,000	55,000	54,083	3	98,000	294,000	93,100
4	Peternak 04	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
5	Peternak 05	5	55,000	275,000	50,417	15	98,000	1,470,000	73,500
6	Peternak 06	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
7	Peternak 07	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
8	Peternak 08	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
9	Peternak 09	4	55,000	220,000	51,333	15	98,000	1,470,000	73,500
10	Peternak 10	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
11	Peternak 11	4	55,000	220,000	51,333	10	98,000	980,000	81,667
12	Peternak 12	1	55,000	55,000	54,083	2	98,000	196,000	94,733
13	Peternak 13	4	55,000	220,000	51,333	13	98,000	1,274,000	76,767
14	Peternak 14	3	55,000	165,000	52,250	13	98,000	1,274,000	76,767
15	Peternak 15	3	55,000	165,000	52,250	13	98,000	1,274,000	76,767
16	Peternak 16	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
17	Peternak 17	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
18	Peternak 18	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
19	Peternak 19	3	55,000	165,000	52,250	13	98,000	1,274,000	76,767
20	Peternak 20	4	55,000	220,000	51,333	12	98,000	1,176,000	78,400
21	Peternak 21	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
22	Peternak 22	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
23	Peternak 23	3	55,000	165,000	52,250	9	98,000	882,000	83,300
24	Peternak 24	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
25	Peternak 25	4	55,000	220,000	51,333	13	98,000	1,274,000	76,767
26	Peternak 26	1	55,000	55,000	54,083	0	98,000	0	0
27	Peternak 27	3	55,000	165,000	52,250	12	98,000	1,176,000	78,400
28	Peternak 28	4	55,000	220,000	51,333	12	98,000	1,176,000	78,400
29	Peternak 29	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
30	Peternak 30	3	55,000	165,000	52,250	9	98,000	882,000	83,300
31	Peternak 31	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
32	Peternak 32	3	55,000	165,000	52,250	9	98,000	882,000	83,300
33	Peternak 33	3	55,000	165,000	52,250	15	98,000	1,470,000	73,500
34	Peternak 34	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
35	Peternak 35	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
36	Peternak 36	2	55,000	110,000	53,167	5	98,000	490,000	89,833
37	Peternak 37	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
38	Peternak 38	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0

39	Peternak 39	3	55,000	165,000	52,250	12	98,000	1,176,000	78,400
40	Peternak 40	4	55,000	220,000	51,333	5	98,000	490,000	89,833
41	Peternak 41	0	55,000	0	55,000	0	98,000	0	0
Jumlah		68	2255000		2,192,667	225	4018000		1,690,500
Rata-rata		2	55,000		53,480	5	98,000		41,232



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Drum	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)	TFC
1	Peternak 01	0	210,000	0	0	101,708
2	Peternak 02	2	210,000	420,000	203,000	520,250
3	Peternak 03	0	210,000	0	0	277,142
4	Peternak 04	0	210,000	0	0	101,708
5	Peternak 05	0	210,000	0	0	408,092
6	Peternak 06	0	210,000	0	0	101,708
7	Peternak 07	2	210,000	420,000	203,000	304,708
8	Peternak 08	0	210,000	0	0	101,708
9	Peternak 09	0	210,000	0	0	367,550
10	Peternak 10	4	210,000	840,000	196,000	297,708
11	Peternak 11	0	210,000	0	0	323,883
12	Peternak 12	2	210,000	420,000	203,000	481,492
13	Peternak 13	0	210,000	0	0	412,892
14	Peternak 14	2	210,000	420,000	203,000	554,417
15	Peternak 15	0	210,000	0	0	351,700
16	Peternak 16	2	210,000	420,000	203,000	304,708
17	Peternak 17	2	210,000	420,000	203,000	304,708
18	Peternak 18	0	210,000	0	0	101,708
19	Peternak 19	0	210,000	0	0	320,233
20	Peternak 20	0	210,000	0	0	310,575
21	Peternak 21	2	210,000	420,000	203,000	304,708
22	Peternak 22	0	210,000	0	0	101,708
23	Peternak 23	2	210,000	420,000	203,000	477,933
24	Peternak 24	2	210,000	420,000	203,000	304,708
25	Peternak 25	0	210,000	0	0	444,075
26	Peternak 26	0	210,000	0	0	142,583
27	Peternak 27	3	210,000	630,000	199,500	511,325
28	Peternak 28	2	210,000	420,000	203,000	513,858
29	Peternak 29	3	210,000	630,000	199,500	301,208
30	Peternak 30	2	210,000	420,000	203,000	478,217
31	Peternak 31	0	210,000	0	0	101,708
32	Peternak 32	2	210,000	420,000	203,000	488,542
33	Peternak 33	0	210,000	0	0	441,775
34	Peternak 34	2	210,000	420,000	203,000	304,708
35	Peternak 35	2	210,000	420,000	203,000	304,708
36	Peternak 36	0	210,000	0	0	324,508
37	Peternak 37	2	210,000	420,000	203,000	304,708

38	Peternak 38	0	210,000	0	0	101,708
39	Peternak 39	2	210,000	420,000	203,000	556,333
40	Peternak 40	1	210,000	210,000	206,500	528,792
41	Peternak 41	0	210,000	0	0	101,708
Jumlah		43	8610000		4,049,500	13,188,125
Rata-rata		1	210,000		98,768	321,662



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10.

Hak

PERALATAN DOMBA SEMI INTENSIF

No	Nama	Jumlah Doma (Ekor)	Sekop (Biji)	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)	Sapu (Biji)	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)
1	Peternak 01	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
2	Peternak 02	22	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
3	Peternak 03	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
4	Peternak 04	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
5	Peternak 05	3	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
6	Peternak 06	4	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
7	Peternak 07	14	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
8	Peternak 08	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
9	Peternak 09	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
10	Peternak 10	33	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
11	Peternak 11	3	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
12	Peternak 12	13	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
13	Peternak 13	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
14	Peternak 14	25	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
15	Peternak 15	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
16	Peternak 16	19	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
17	Peternak 17	23	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
18	Peternak 18	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
19	Peternak 19	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
20	Peternak 20	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
21	Peternak 21	15	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
22	Peternak 22	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
23	Peternak 23	16	2	42,500	85,000	83,583	0	10,000	0	0
24	Peternak 24	24	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
25	Peternak 25	7	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
26	Peternak 26	6	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
27	Peternak 27	35	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
28	Peternak 28	23	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
29	Peternak 29	32	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
30	Peternak 30	13	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
31	Peternak 31	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
32	Peternak 32	17	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
33	Peternak 33	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
34	Peternak 34	24	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
35	Peternak 35	16	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
36	Peternak 36	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
37	Peternak 37	15	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0

Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	Peternak 38	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
39	Peternak 39	18	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
40	Peternak 40	10	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
41	Peternak 41	4	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
42	Peternak 42	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
43	Peternak 43	31	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
44	Peternak 44	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
45	Peternak 45	25	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
46	Peternak 46	17	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
47	Peternak 47	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
48	Peternak 48	15	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
49	Peternak 49	33	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
50	Peternak 50	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
51	Peternak 51	16	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
52	Peternak 52	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
53	Peternak 53	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
54	Peternak 54	20	1	42,500	42,500	41,792	0	10,000	0	0
55	Peternak 55	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
56	Peternak 56	32	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
57	Peternak 57	11	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
58	Peternak 58	13	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
59	Peternak 59	11	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
60	Peternak 60	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
61	Peternak 61	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
62	Peternak 62	18	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
63	Peternak 63	32	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
64	Peternak 64	35	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
65	Peternak 65	4	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
66	Peternak 66	11	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
67	Peternak 67	32	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
68	Peternak 68	33	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
69	Peternak 69	3	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
70	Peternak 70	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
71	Peternak 71	32	1	42,500	42,500	41,792	1	10,000	10,000	9,667
72	Peternak 72	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
73	Peternak 73	19	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
74	Peternak 74	33	1	42,500	80,000	78,667	1	10,000	10,000	9,667
75	Peternak 75	4	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
76	Peternak 76	33	1	42,500	80,000	78,667	1	10,000	10,000	9,667
77	Peternak 77	18	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
78	Peternak 78	11	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
79	Peternak 79	20	1	42,500	80,000	78,667	0	10,000	0	0
80	Peternak 80	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0

81	Peternak 81	20	1	42,500	80,000	78,667	0	10,000	0	0
82	Peternak 82	32	1	42,500	80,000	78,667	1	10,000	10,000	9,667
83	Peternak 83	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
84	Peternak 84	13	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
85	Peternak 85	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
86	Peternak 86	20	1	42,500	80,000	78,667	0	10,000	0	0
87	Peternak 87	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
88	Peternak 88	12	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
89	Peternak 89	3	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
90	Peternak 90	35	1	42,500	80,000	78,667	1	10,000	10,000	9,667
91	Peternak 91	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
92	Peternak 92	13	1	42,500	80,000	78,667	0	10,000	0	0
93	Peternak 93	2	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
94	Peternak 94	8	0	42,500	0	0	0	10,000	0	0
Jumlah			40		2,000,000	1,966,667	19		190000	183,667
Rata-rata			0.4		21,277	20,922	0			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutipan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Tali (Meter)	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)	Ember (Biji)	Harga (RP)	Biaya (RP)	Biaya Penyusutan (RP)	TFC
1	Peternak 01	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
2	Peternak 02	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
3	Peternak 03	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
4	Peternak 04	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
5	Peternak 05	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
6	Peternak 06	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
7	Peternak 07	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
8	Peternak 08	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
9	Peternak 09	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
10	Peternak 10	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
11	Peternak 11	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
12	Peternak 12	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
13	Peternak 13	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
14	Peternak 14	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
15	Peternak 15	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
16	Peternak 16	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
17	Peternak 17	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
18	Peternak 18	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
19	Peternak 19	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
20	Peternak 20	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
21	Peternak 21	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
22	Peternak 22	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
23	Peternak 23	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	83,583
24	Peternak 24	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
25	Peternak 25	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
26	Peternak 26	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
27	Peternak 27	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
28	Peternak 28	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
29	Peternak 29	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
30	Peternak 30	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
31	Peternak 31	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
32	Peternak 32	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
33	Peternak 33	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
34	Peternak 34	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
35	Peternak 35	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
36	Peternak 36	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
37	Peternak 37	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
38	Peternak 38	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
39	Peternak 39	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
40	Peternak 40	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
41	Peternak 41	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	Peternak 42	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
43	Peternak 43	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
44	Peternak 44	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
45	Peternak 45	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
46	Peternak 46	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
47	Peternak 47	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
48	Peternak 48	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
49	Peternak 49	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
50	Peternak 50	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
51	Peternak 51	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
52	Peternak 52	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
53	Peternak 53	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
54	Peternak 54	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	41,792
55	Peternak 55	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
56	Peternak 56	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
57	Peternak 57	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
58	Peternak 58	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
59	Peternak 59	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
60	Peternak 60	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
61	Peternak 61	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
62	Peternak 62	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
63	Peternak 63	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
64	Peternak 64	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
65	Peternak 65	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
66	Peternak 66	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
67	Peternak 67	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
68	Peternak 68	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
69	Peternak 69	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
70	Peternak 70	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
71	Peternak 71	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	78,992
72	Peternak 72	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
73	Peternak 73	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
74	Peternak 74	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	115,867
75	Peternak 75	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
76	Peternak 76	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	115,867
77	Peternak 77	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
78	Peternak 78	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
79	Peternak 79	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	78,667
80	Peternak 80	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
81	Peternak 81	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	78,667
82	Peternak 82	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	115,867
83	Peternak 83	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
84	Peternak 84	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0

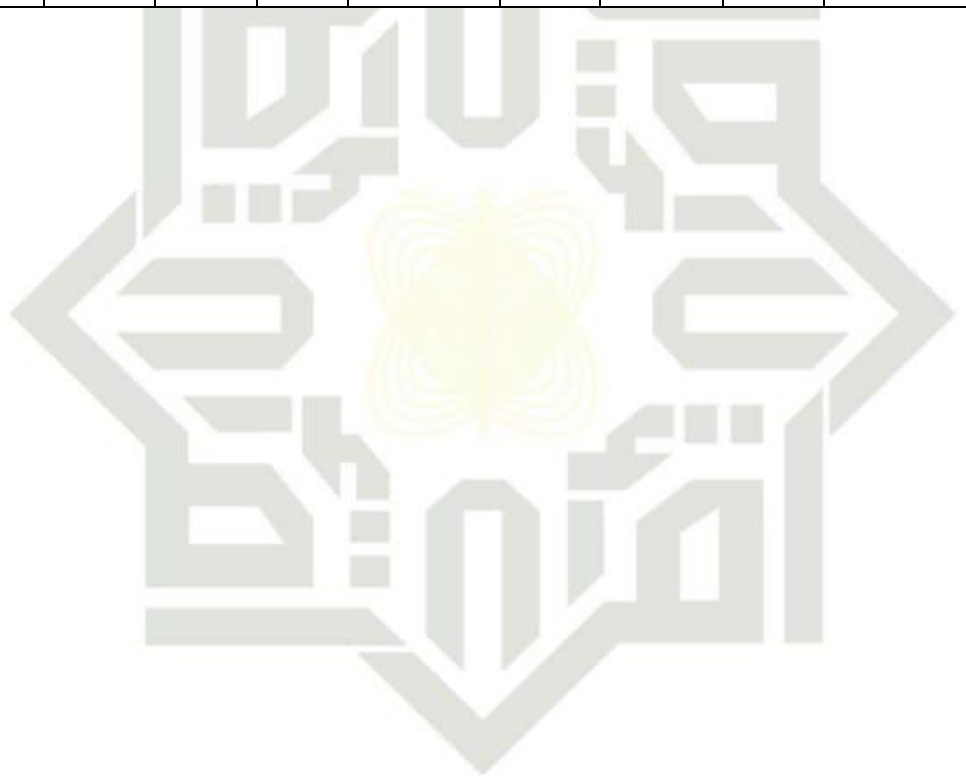
85	Peternak 85	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
86	Peternak 86	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	78,667
87	Peternak 87	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
88	Peternak 88	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
89	Peternak 89	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
90	Peternak 90	0	32,000	0	0	1	28,000	28,000	27,533	115,867
91	Peternak 91	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
92	Peternak 92	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	78,667
93	Peternak 93	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
94	Peternak 94	0	32,000	0	0	0	28,000	0	0	0
Jumlah		0		0	0	19	2632000		523,133	
Rata-rata		0				0				28,441

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11.

BIAYA VARIABEL DOMBA INTENSIF

Kode Responden	Biaya Bibit	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Kandang Biaya Listrik	Biaya Listrik	TC
Peternak 01	200,000	101,708	49,000	500,000	100,000	950,708
Peternak 02	600,000	520,250	1,596,000	10,500,000	250,000	13,466,250
Peternak 03	400,000	277,142	798,000	5,250,000	250,000	6,975,142
Peternak 04	200,000	101,708	49,000	500,000	250,000	1,100,708
Peternak 05	1,000,000	408,092	2,447,000	15,750,000	250,000	19,855,092
Peternak 06	200,000	101,708	49,000	350,000	100,000	800,708
Peternak 07	200,000	304,708	49,000	350,000	100,000	1,003,708
Peternak 08	200,000	101,708	49,000	500,000	100,000	950,708
Peternak 09	800,000	367,550	2,447,000	10,500,000	250,000	14,364,550
Peternak 10	200,000	297,708	49,000	350,000	100,000	996,708
Peternak 11	600,000	323,883	1,647,000	10,500,000	250,000	13,320,883
Peternak 12	400,000	481,492	98,000	5,250,000	250,000	6,479,492
Peternak 13	1,000,000	412,892	2,449,000	15,750,000	250,000	19,861,892
Peternak 14	800,000	554,417	1,647,000	10,500,000	250,000	13,751,417
Peternak 15	800,000	351,700	2,447,000	10,500,000	250,000	14,348,700
Peternak 16	200,000	304,708	49,000	350,000	100,000	1,003,708
Peternak 17	200,000	304,708	49,000	2,250,000	100,000	2,903,708
Peternak 18	200,000	101,708	49,000	350,000	100,000	800,708
Peternak 19	600,000	320,233	2,398,000	10,500,000	250,000	14,068,233
Peternak 20	600,000	310,575	1,649,000	10,500,000	250,000	13,309,575
Peternak 21	200,000	304,708	49,000	500,000	100,000	1,153,708
Peternak 22	200,000	101,708	49,000	350,000	100,000	800,708
Peternak 23	400,000	477,933	1,598,000	10,500,000	250,000	13,225,933
Peternak 24	200,000	304,708	49,000	350,000	100,000	1,003,708
Peternak 25	1,200,000	444,075	2,547,000	15,750,000	250,000	20,191,075
Peternak 26	200,000	142,583	98,000	500,000	100,000	1,040,583
Peternak 27	600,000	511,325	1,649,000	10,500,000	250,000	13,510,325
Peternak 28	600,000	513,858	1,647,000	10,500,000	250,000	13,510,858
Peternak 29	200,000	301,208	49,000	350,000	100,000	1,000,208
Peternak 30	400,000	478,217	1,549,000	10,500,000	250,000	13,177,217
Peternak 31	200,000	101,708	49,000	500,000	100,000	950,708
Peternak 32	400,000	488,542	1,596,000	10,500,000	250,000	13,234,542
Peternak 33	1,200,000	441,775	2,545,000	15,750,000	250,000	20,186,775
Peternak 34	200,000	304,708	49,000	350,000	100,000	1,003,708
Peternak 35	200,000	304,708	49,000	350,000	100,000	1,003,708
Peternak 36	600,000	324,508	1,549,000	10,500,000	250,000	13,223,508
Peternak 37	200,000	304,708	49,000	500,000	100,000	1,153,708
Peternak 38	200,000	101,708	49,000	350,000	100,000	800,708
Peternak 39	800,000	556,333	1,649,000	10,500,000	250,000	13,755,333
Peternak 40	600,000	528,792	1,549,000	10,500,000	250,000	13,427,792
Peternak 41	400,000	101,708	49,000	350,000	100,000	1,000,708
Jumlah	18,600,000	13,188,125	38,530,000	240,950,000	7,400,000	318,668,125
Rata-rata	453,659	321,662	939,756	5,876,829	180,488	7,772,393

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12.

BIAYA VARIABEL DOMBA SEMI INTENSIF

Kode Responden	Biaya Bibit	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Kandang Listrik	Biaya Listrik	TC
Peternak 01	200,000	0	0	300,000	100,000	600,000
Peternak 02	600,000	78,992	2,898,000	1,750,000	250,000	3,576,992
Peternak 03	200,000	0	0	250,000	100,000	200,000
Peternak 04	200,000	0	0	300,000	100,000	200,000
Peternak 05	200,000	0	49,000	400,000	100,000	249,000
Peternak 06	200,000	0	49,000	420,000	100,000	249,000
Peternak 07	600,000	41,792	1,549,000	1,400,000	250,000	2,190,792
Peternak 08	200,000	0	0	420,000	100,000	200,000
Peternak 09	200,000	0	0	300,000	100,000	200,000
Peternak 10	1,000,000	78,992	3,000,000	2,300,000	250,000	4,078,992
Peternak 11	200,000	0	0	420,000	100,000	200,000
Peternak 12	400,000	41,792	1,549,000	700,000	250,000	1,990,792
Peternak 13	200,000	0	0	300,000	100,000	200,000
Peternak 14	1,200,000	78,992	2,949,000	1,400,000	250,000	4,227,992
Peternak 15	200,000	0	0	200,000	100,000	200,000
Peternak 16	600,000	41,792	1,549,000	1,200,000	250,000	2,190,792
Peternak 17	800,000	41,792	2,949,000	1,600,000	250,000	3,790,792
Peternak 18	200,000	0	0	250,000	100,000	200,000
Peternak 19	200,000	0	0	350,000	100,000	200,000
Peternak 20	200,000	0	0	300,000	100,000	200,000
Peternak 21	600,000	41,792	1,500,000	1,320,000	250,000	2,141,792
Peternak 22	200,000	0	0	250,000	100,000	200,000
Peternak 23	600,000	83,583	1,500,000	1,000,000	250,000	2,183,583
Peternak 24	1,000,000	41,792	2,949,000	1,650,000	250,000	3,990,792
Peternak 25	400,000	0	49,000	420,000	100,000	449,000
Peternak 26	400,000	0	49,000	350,000	100,000	449,000
Peternak 27	1,000,000	78,992	4,400,000	2,600,000	250,000	5,478,992
Peternak 28	800,000	41,792	2,900,000	1,900,000	250,000	3,741,792
Peternak 29	1,200,000	78,992	4,351,000	2,300,000	250,000	5,629,992
Peternak 30	600,000	41,792	1,451,000	950,000	250,000	2,092,792
Peternak 31	200,000	0	0	200,000	100,000	200,000
Peternak 32	600,000	41,792	1,500,000	1,500,000	250,000	2,141,792
Peternak 33	200,000	0	0	200,000	100,000	200,000
Peternak 34	800,000	78,992	2,949,000	1,650,000	250,000	3,827,992
Peternak 35	600,000	41,792	1,500,000	1,100,000	250,000	2,141,792
Peternak 36	200,000	0	0	250,000	100,000	200,000
Peternak 37	600,000	41,792	1,500,000	950,000	250,000	2,141,792
Peternak 38	200,000	0	0	250,000	100,000	200,000
Peternak 39	600,000	41,792	1,500,000	950,000	250,000	2,141,792
Peternak 40	400,000	41,792	1,547,000	750,000	250,000	1,988,792
Peternak 41	200,000	0	0	150,000	100,000	200,000
Peternak 42	200,000	0	0	300,000	100,000	200,000
Peternak 43	1,000,000	78,992	4,351,000	2,100,000	250,000	5,429,992
Peternak 44	200,000	0	0	200,000	100,000	200,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peternak 45	600,000	78,992	2,951,000	1,300,000	250,000	3,629,992
Peternak 46	600,000	41,792	1,500,000	950,000	250,000	2,141,792
Peternak 47	200,000	0	0	200,000	100,000	200,000
Peternak 48	600,000	0	1,500,000	1,600,000	250,000	2,100,000
Peternak 49	1,200,000	78,992	4,400,000	2,550,000	250,000	5,678,992
Peternak 50	400,000	0	0	200,000	100,000	400,000
Peternak 51	600,000	0	1,500,000	1,100,000	250,000	2,100,000
Peternak 52	200,000	0	0	200,000	100,000	200,000
Peternak 53	200,000	0	0	250,000	100,000	200,000
Peternak 54	800,000	41,792	2,949,000	1,300,000	250,000	3,790,792
Peternak 55	200,000	0	0	200,000	100,000	200,000
Peternak 56	1,200,000	78,992	4,400,000	2,300,000	250,000	5,678,992
Peternak 57	600,000	0	1,498,000	950,000	250,000	2,098,000
Peternak 58	600,000	0	1,500,000	950,000	250,000	2,100,000
Peternak 59	600,000	0	1,500,000	900,000	250,000	2,100,000
Peternak 60	200,000	0	0	200,000	100,000	200,000
Peternak 61	200,000	0	0	250,000	100,000	200,000
Peternak 62	600,000	0	1,500,000	1,200,000	250,000	2,100,000
Peternak 63	800,000	78,992	4,351,000	2,300,000	250,000	5,229,992
Peternak 64	1,000,000	78,992	5,800,000	2,700,000	250,000	6,878,992
Peternak 65	400,000	0	0	400,000	100,000	400,000
Peternak 66	600,000	0	1,498,000	900,000	250,000	2,098,000
Peternak 67	1,000,000	78,992	3,000,000	2,500,000	250,000	4,078,992
Peternak 68	800,000	78,992	4,400,000	2,750,000	250,000	5,278,992
Peternak 69	400,000	0	0	300,000	100,000	400,000
Peternak 70	200,000	0	0	250,000	100,000	200,000
Peternak 71	1,200,000	78,992	4,400,000	2,600,000	250,000	5,678,992
Peternak 72	200,000	0	0	200,000	100,000	200,000
Peternak 73	600,000	0	1,549,000	1,300,000	250,000	2,149,000
Peternak 74	320,000	115,867	4,400,000	2,350,000	250,000	4,835,867
Peternak 75	160,000	0	0	500,000	100,000	160,000
Peternak 76	480,000	115,867	4,400,000	2,600,000	250,000	4,995,867
Peternak 77	320,000	0	1,500,000	1,000,000	250,000	1,820,000
Peternak 78	240,000	0	1,498,000	900,000	250,000	1,738,000
Peternak 79	240,000	78,667	2,949,000	1,200,000	250,000	3,267,667
Peternak 80	160,000	0	0	250,000	100,000	160,000
Peternak 81	320,000	78,667	2,900,000	1,500,000	250,000	3,298,667
Peternak 82	480,000	115,867	4,400,000	2,000,000	250,000	4,995,867
Peternak 83	80,000	0	0	150,000	100,000	80,000
Peternak 84	320,000	0	1,500,000	500,000	250,000	1,820,000
Peternak 85	80,000	0	0	200,000	100,000	80,000
Peternak 86	240,000	78,667	2,902,000	1,350,000	250,000	3,220,667
Peternak 87	80,000	0	0	250,000	100,000	80,000
Peternak 88	240,000	0	1,498,000	900,000	250,000	1,738,000
Peternak 89	80,000	0	0	350,000	100,000	80,000
Peternak 90	480,000	115,867	4,400,000	2,300,000	250,000	4,995,867
Peternak 91	80,000	0	0	250,000	100,000	80,000
Peternak 92	240,000	78,667	1,500,000	800,000	250,000	1,818,667
Peternak 93	80,000	0	0	420,000	100,000	80,000
Peternak 94	160,000	0	49,000	550,000	100,000	209,000

Jumlah	42,280,000	2,673,467	134,629,000	44,770,000	7,850,000	90,614,875
Rata-rata	449,787	28,441	1,432,223	1,091,951	191,463	2,210,119



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13.

PENERIMAAN DOMBA INTENSIF

No	Nama	Jumlah Domba	Dijual	Harga	Penerimaan	Sisa Domba	Sisa Penerimaan Domba	Total Penerimaan
1	Peternak 01	3	1	2,650,000	2,650,000	2	5,300,000	7,950,000
2	Peternak 02	13	7	2,650,000	18,550,000	6	15,900,000	34,450,000
3	Peternak 03	6	4	2,650,000	10,600,000	2	5,300,000	15,900,000
4	Peternak 04	3	1	2,650,000	2,650,000	2	5,300,000	7,950,000
5	Peternak 05	23	13	2,650,000	34,450,000	10	26,500,000	60,950,000
6	Peternak 06	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
7	Peternak 07	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
8	Peternak 08	3	1	2,650,000	2,650,000	2	5,300,000	7,950,000
9	Peternak 09	22	12	2,650,000	31,800,000	10	26,500,000	58,300,000
10	Peternak 10	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
11	Peternak 11	15	7	2,650,000	18,550,000	8	21,200,000	39,750,000
12	Peternak 12	6	3	2,650,000	7,950,000	3	7,950,000	15,900,000
13	Peternak 13	22	13	2,650,000	34,450,000	9	23,850,000	58,300,000
14	Peternak 14	16	8	2,650,000	21,200,000	8	21,200,000	42,400,000
15	Peternak 15	21	11	2,650,000	29,150,000	10	26,500,000	55,650,000
16	Peternak 16	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
17	Peternak 17	3	1	2,650,000	2,650,000	2	5,300,000	7,950,000
18	Peternak 18	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
19	Peternak 19	19	11	2,650,000	29,150,000	8	21,200,000	50,350,000
20	Peternak 20	17	12	2,650,000	31,800,000	5	13,250,000	45,050,000
21	Peternak 21	3	1	2,650,000	2,650,000	2	5,300,000	7,950,000
22	Peternak 22	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
23	Peternak 23	12	7	2,650,000	18,550,000	5	13,250,000	31,800,000
24	Peternak 24	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
25	Peternak 25	25	14	2,650,000	37,100,000	11	29,150,000	66,250,000
26	Peternak 26	4	2	2,650,000	5,300,000	2	5,300,000	10,600,000
27	Peternak 27	16	9	2,650,000	23,850,000	7	18,550,000	42,400,000
28	Peternak 28	14	8	2,650,000	21,200,000	6	15,900,000	37,100,000
29	Peternak 29	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
30	Peternak 30	11	5	2,650,000	13,250,000	6	15,900,000	29,150,000
31	Peternak 31	3	2	2,650,000	5,300,000	1	2,650,000	7,950,000
32	Peternak 32	13	7	2,650,000	18,550,000	6	15,900,000	34,450,000
33	Peternak 33	28	15	2,650,000	39,750,000	13	34,450,000	74,200,000
34	Peternak 34	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
35	Peternak 35	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
36	Peternak 36	10	6	2,650,000	15,900,000	4	10,600,000	26,500,000
37	Peternak 37	3	1	2,650,000	2,650,000	2	5,300,000	7,950,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



38	Peternak 38	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
39	Peternak 39	15	7	2,650,000	18,550,000	8	21,200,000	39,750,000
40	Peternak 40	10	6	2,650,000	15,900,000	4	10,600,000	26,500,000
41	Peternak 41	2	1	2,650,000	2,650,000	1	2,650,000	5,300,000
Jumlah		383	207	108,650,000	548,550,000	176	466,400,000	1,014,950,000
Rata-rata		9.3	5	2,650,000	13,379,268	4	11,375,610	24,754,878



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14.

Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERIMAAN DOMBA SEMI INTENSIF

No	Nama	Jumlah Domba	Dijual	Harga	Penerimaan	Sisa Domba	Sisa Penerimaan Domba	Total Penerimaan
1	Peternak 01	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
2	Peternak 02	22	12	1,200,000	14,400,000	10	12,000,000	26,400,000
3	Peternak 03	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
4	Peternak 04	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
5	Peternak 05	3	2	1,200,000	2,400,000	1	1,200,000	3,600,000
6	Peternak 06	4	2	1,200,000	2,400,000	2	2,400,000	4,800,000
7	Peternak 07	14	8	1,200,000	9,600,000	6	7,200,000	16,800,000
8	Peternak 08	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
9	Peternak 09	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
10	Peternak 10	33	18	1,200,000	21,600,000	15	18,000,000	39,600,000
11	Peternak 11	3	1	1,200,000	1,200,000	2	2,400,000	3,600,000
12	Peternak 12	13	7	1,200,000	8,400,000	6	7,200,000	15,600,000
13	Peternak 13	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
14	Peternak 14	25	14	1,200,000	16,800,000	11	13,200,000	30,000,000
15	Peternak 15	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
16	Peternak 16	19	9	1,200,000	10,800,000	10	12,000,000	22,800,000
17	Peternak 17	23	12	1,200,000	14,400,000	11	13,200,000	27,600,000
18	Peternak 18	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
19	Peternak 19	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
20	Peternak 20	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
21	Peternak 21	15	7	1,200,000	8,400,000	8	9,600,000	18,000,000
22	Peternak 22	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
23	Peternak 23	16	9	1,200,000	10,800,000	7	8,400,000	19,200,000
24	Peternak 24	24	13	1,200,000	15,600,000	11	13,200,000	28,800,000
25	Peternak 25	7	3	1,200,000	3,600,000	4	4,800,000	8,400,000
26	Peternak 26	6	3	1,200,000	3,600,000	3	3,600,000	7,200,000
27	Peternak 27	35	20	1,200,000	24,000,000	15	18,000,000	42,000,000
28	Peternak 28	23	13	1,200,000	15,600,000	10	12,000,000	27,600,000
29	Peternak 29	32	18	1,200,000	21,600,000	14	16,800,000	38,400,000
30	Peternak 30	13	6	1,200,000	7,200,000	7	8,400,000	15,600,000
31	Peternak 31	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
32	Peternak 32	17	9	1,200,000	10,800,000	8	9,600,000	20,400,000
33	Peternak 33	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
34	Peternak 34	24	13	1,200,000	15,600,000	11	13,200,000	28,800,000
35	Peternak 35	16	8	1,200,000	9,600,000	8	9,600,000	19,200,000
36	Peternak 36	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
37	Peternak 37	15	7	1,200,000	8,400,000	8	9,600,000	18,000,000

Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	Peternak 38	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
39	Peternak 39	18	8	1,200,000	9,600,000	10	12,000,000	21,600,000
40	Peternak 40	10	6	1,200,000	7,200,000	4	4,800,000	12,000,000
41	Peternak 41	4	2	1,200,000	2,400,000	2	2,400,000	4,800,000
42	Peternak 42	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
43	Peternak 43	31	16	1,200,000	19,200,000	15	18,000,000	37,200,000
44	Peternak 44	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
45	Peternak 45	25	13	1,200,000	15,600,000	12	14,400,000	30,000,000
46	Peternak 46	17	8	1,200,000	9,600,000	9	10,800,000	20,400,000
47	Peternak 47	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
48	Peternak 48	15	7	1,200,000	8,400,000	8	9,600,000	18,000,000
49	Peternak 49	33	18	1,200,000	21,600,000	15	18,000,000	39,600,000
50	Peternak 50	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
51	Peternak 51	16	8	1,200,000	9,600,000	8	9,600,000	19,200,000
52	Peternak 52	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
53	Peternak 53	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
54	Peternak 54	20	11	1,200,000	13,200,000	9	10,800,000	24,000,000
55	Peternak 55	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
56	Peternak 56	32	16	1,200,000	19,200,000	16	19,200,000	38,400,000
57	Peternak 57	11	6	1,200,000	7,200,000	5	6,000,000	13,200,000
58	Peternak 58	13	7	1,200,000	8,400,000	6	7,200,000	15,600,000
59	Peternak 59	11	6	1,200,000	7,200,000	5	6,000,000	13,200,000
60	Peternak 60	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
61	Peternak 61	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
62	Peternak 62	18	8	1,200,000	9,600,000	10	12,000,000	21,600,000
63	Peternak 63	32	16	1,200,000	19,200,000	16	19,200,000	38,400,000
64	Peternak 64	35	17	1,200,000	20,400,000	18	21,600,000	42,000,000
65	Peternak 65	4	2	1,200,000	2,400,000	2	2,400,000	4,800,000
66	Peternak 66	11	6	1,200,000	7,200,000	5	6,000,000	13,200,000
67	Peternak 67	32	16	1,200,000	19,200,000	16	19,200,000	38,400,000
68	Peternak 68	33	15	1,200,000	18,000,000	18	21,600,000	39,600,000
69	Peternak 69	3	2	1,200,000	2,400,000	1	1,200,000	3,600,000
70	Peternak 70	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
71	Peternak 71	32	15	1,200,000	18,000,000	17	20,400,000	38,400,000
72	Peternak 72	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
73	Peternak 73	19	8	1,200,000	9,600,000	11	13,200,000	22,800,000
74	Peternak 74	33	16	1,200,000	19,200,000	17	20,400,000	39,600,000
75	Peternak 75	4	1	1,200,000	1,200,000	3	3,600,000	4,800,000
76	Peternak 76	33	19	1,200,000	22,800,000	14	16,800,000	39,600,000
77	Peternak 77	18	8	1,200,000	9,600,000	10	12,000,000	21,600,000
78	Peternak 78	11	7	1,200,000	8,400,000	4	4,800,000	13,200,000
79	Peternak 79	20	12	1,200,000	14,400,000	8	9,600,000	24,000,000
80	Peternak 80	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

81	Peternak 81	20	9	1,200,000	10,800,000	11	13,200,000	24,000,000
82	Peternak 82	32	15	1,200,000	18,000,000	17	20,400,000	38,400,000
83	Peternak 83	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
84	Peternak 84	13	6	1,200,000	7,200,000	7	8,400,000	15,600,000
85	Peternak 85	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
86	Peternak 86	20	10	1,200,000	12,000,000	10	12,000,000	24,000,000
87	Peternak 87	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
88	Peternak 88	12	7	1,200,000	8,400,000	5	6,000,000	14,400,000
89	Peternak 89	3	1	1,200,000	1,200,000	2	2,400,000	3,600,000
90	Peternak 90	35	16	1,200,000	19,200,000	19	22,800,000	42,000,000
91	Peternak 91	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
92	Peternak 92	13	6	1,200,000	7,200,000	7	8,400,000	15,600,000
93	Peternak 93	2	1	1,200,000	1,200,000	1	1,200,000	2,400,000
94	Peternak 94	1	1	1,200,000	1,200,000	0	-	1,200,000
Jumlah		1209	617	112,800,000	740,400,000	592	710,400,000	1,450,800,000
Rata-rata		12.9	7	1,200,000	7,876,596	6	7,557,447	15,434,043



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 15.

PENDAPATAN DOMBA INTENSIF

No	Nama	TR			Total TR	TC	PD
		Pendapatan penjualan domba	Penjualan Limbah ternak (Karung)	Harga Limbah			
1	Peternak 01	7,950,000	6	60,000	8,010,000	950,708	7059291.667
2	Peternak 02	34,450,000	26	260,000	34,710,000	13,466,250	21243750
3	Peternak 03	15,900,000	12	120,000	16,020,000	6,975,142	9044858.333
4	Peternak 04	7,950,000	6	60,000	8,010,000	1,100,708	6909291.667
5	Peternak 05	60,950,000	46	460,000	61,410,000	19,855,092	41554908.33
6	Peternak 06	5,300,000	4	40,000	5,340,000	800,708	4539291.667
7	Peternak 07	5,300,000	4	40,000	5,340,000	1,003,708	4336291.667
8	Peternak 08	7,950,000	6	60,000	8,010,000	950,708	7059291.667
9	Peternak 09	58,300,000	44	440,000	58,740,000	14,364,550	44375450
10	Peternak 10	5,300,000	4	40,000	5,340,000	996,708	4343291.667
11	Peternak 11	39,750,000	30	300,000	40,050,000	13,320,883	26729116.67
12	Peternak 12	15,900,000	12	120,000	16,020,000	6,479,492	9540508.333
13	Peternak 13	58,300,000	44	440,000	58,740,000	19,861,892	38878108.33
14	Peternak 14	42,400,000	32	320,000	42,720,000	13,751,417	28968583.33
15	Peternak 15	55,650,000	42	420,000	56,070,000	14,348,700	41721300
16	Peternak 16	5,300,000	4	40,000	5,340,000	1,003,708	4336291.667
17	Peternak 17	7,950,000	6	60,000	8,010,000	2,903,708	5106291.667
18	Peternak 18	5,300,000	4	40,000	5,340,000	800,708	4539291.667
19	Peternak 19	50,350,000	38	380,000	50,730,000	14,068,233	36661766.67
20	Peternak 20	45,050,000	34	340,000	45,390,000	13,309,575	32080425
21	Peternak 21	7,950,000	6	60,000	8,010,000	1,153,708	6856291.667
22	Peternak 22	5,300,000	4	40,000	5,340,000	800,708	4539291.667
23	Peternak 23	31,800,000	24	240,000	32,040,000	13,225,933	18814066.67
24	Peternak 24	5,300,000	4	40,000	5,340,000	1,003,708	4336291.667
25	Peternak 25	66,250,000	50	500,000	66,750,000	20,191,075	46558925
26	Peternak 26	10,600,000	8	80,000	10,680,000	1,040,583	9639416.667
27	Peternak 27	42,400,000	32	320,000	42,720,000	13,510,325	29209675
28	Peternak 28	37,100,000	28	280,000	37,380,000	13,510,858	23869141.67
29	Peternak 29	5,300,000	4	40,000	5,340,000	1,000,208	4339791.667
30	Peternak 30	29,150,000	22	220,000	29,370,000	13,177,217	16192783.33
31	Peternak 31	7,950,000	6	60,000	8,010,000	950,708	7059291.667
32	Peternak 32	34,450,000	26	260,000	34,710,000	13,234,542	21475458.33
33	Peternak 33	74,200,000	56	560,000	74,760,000	20,186,775	54573225
34	Peternak 34	5,300,000	4	40,000	5,340,000	1,003,708	4336291.667
35	Peternak 35	5,300,000	4	40,000	5,340,000	1,003,708	4336291.667
36	Peternak 36	26,500,000	20	200,000	26,700,000	13,223,508	13476491.67
37	Peternak 37	7,950,000	6	60,000	8,010,000	1,153,708	6856291.667
38	Peternak 38	5,300,000	4	40,000	5,340,000	800,708	4539291.667
39	Peternak 39	39,750,000	30	300,000	40,050,000	13,755,333	26294666.67
40	Peternak 40	26,500,000	20	200,000	26,700,000	13,427,792	13272208.33
41	Peternak 41	5,300,000	4	40,000	5,340,000	1,000,708	4339291.667
Jumlah		1,014,950,000	766	7,660,000	1,022,610,000	318,668,125	703,941,875
Rata-rata		24,754,878	19	186,829	24,941,707	7,772,393	17,169,314

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16.

PENDAPATAN DOMBA SEMI INTENSIF

No	Nama	TR			Total TR	TC	PD
		Pendapatan penjualan domba	Penjualan Limbah ternak (Karung)	Harga Limbah			
1	Peternak 01	2,400,000	1	6,667	2,406,667	600,000	1,806,667
2	Peternak 02	26,400,000	7	73,333	26,473,333	3,576,992	22,896,342
3	Peternak 03	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
4	Peternak 04	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
5	Peternak 05	3,600,000	1	10,000	3,610,000	249,000	3,361,000
6	Peternak 06	4,800,000	1	13,333	4,813,333	249,000	4,564,333
7	Peternak 07	16,800,000	5	46,667	16,846,667	2,190,792	14,655,875
8	Peternak 08	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
9	Peternak 09	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
10	Peternak 10	39,600,000	11	110,000	39,710,000	4,078,992	35,631,008
11	Peternak 11	3,600,000	1	10,000	3,610,000	200,000	3,410,000
12	Peternak 12	15,600,000	4	43,333	15,643,333	1,990,792	13,652,542
13	Peternak 13	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
14	Peternak 14	30,000,000	8	83,333	30,083,333	4,227,992	25,855,342
15	Peternak 15	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
16	Peternak 16	22,800,000	6	63,333	22,863,333	2,190,792	20,672,542
17	Peternak 17	27,600,000	8	76,667	27,676,667	3,790,792	23,885,875
18	Peternak 18	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
19	Peternak 19	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
20	Peternak 20	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
21	Peternak 21	18,000,000	5	50,000	18,050,000	2,141,792	15,908,208
22	Peternak 22	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
23	Peternak 23	19,200,000	5	53,333	19,253,333	2,183,583	17,069,750
24	Peternak 24	28,800,000	8	80,000	28,880,000	3,990,792	24,889,208
25	Peternak 25	8,400,000	2	23,333	8,423,333	449,000	7,974,333
26	Peternak 26	7,200,000	2	20,000	7,220,000	449,000	6,771,000
27	Peternak 27	42,000,000	12	116,667	42,116,667	5,478,992	36,637,675
28	Peternak 28	27,600,000	8	76,667	27,676,667	3,741,792	23,934,875
29	Peternak 29	38,400,000	11	106,667	38,506,667	5,629,992	32,876,675
30	Peternak 30	15,600,000	4	43,333	15,643,333	2,092,792	13,550,542
31	Peternak 31	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
32	Peternak 32	20,400,000	6	56,667	20,456,667	2,141,792	18,314,875
33	Peternak 33	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
34	Peternak 34	28,800,000	8	80,000	28,880,000	3,827,992	25,052,008
35	Peternak 35	19,200,000	5	53,333	19,253,333	2,141,792	17,111,542
36	Peternak 36	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
37	Peternak 37	18,000,000	5	50,000	18,050,000	2,141,792	15,908,208
38	Peternak 38	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
39	Peternak 39	21,600,000	6	60,000	21,660,000	2,141,792	19,518,208
40	Peternak 40	12,000,000	3	33,333	12,033,333	1,988,792	10,044,542
41	Peternak 41	4,800,000	1	13,333	4,813,333	200,000	4,613,333
42	Peternak 42	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	Peternak 43	37,200,000	10	103,333	37,303,333	5,429,992	31,873,342
44	Peternak 44	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
45	Peternak 45	30,000,000	8	83,333	30,083,333	3,629,992	26,453,342
46	Peternak 46	20,400,000	6	56,667	20,456,667	2,141,792	18,314,875
47	Peternak 47	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
48	Peternak 48	18,000,000	5	50,000	18,050,000	2,100,000	15,950,000
49	Peternak 49	39,600,000	11	110,000	39,710,000	5,678,992	34,031,008
50	Peternak 50	2,400,000	1	6,667	2,406,667	400,000	2,006,667
51	Peternak 51	19,200,000	5	53,333	19,253,333	2,100,000	17,153,333
52	Peternak 52	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
53	Peternak 53	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
54	Peternak 54	24,000,000	7	66,667	24,066,667	3,790,792	20,275,875
55	Peternak 55	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
56	Peternak 56	38,400,000	11	106,667	38,506,667	5,678,992	32,827,675
57	Peternak 57	13,200,000	4	36,667	13,236,667	2,098,000	11,138,667
58	Peternak 58	15,600,000	4	43,333	15,643,333	2,100,000	13,543,333
59	Peternak 59	13,200,000	4	36,667	13,236,667	2,100,000	11,136,667
60	Peternak 60	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
61	Peternak 61	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
62	Peternak 62	21,600,000	6	60,000	21,660,000	2,100,000	19,560,000
63	Peternak 63	38,400,000	11	106,667	38,506,667	5,229,992	33,276,675
64	Peternak 64	42,000,000	12	116,667	42,116,667	6,878,992	35,237,675
65	Peternak 65	4,800,000	1	13,333	4,813,333	400,000	4,413,333
66	Peternak 66	13,200,000	4	36,667	13,236,667	2,098,000	11,138,667
67	Peternak 67	38,400,000	11	106,667	38,506,667	4,078,992	34,427,675
68	Peternak 68	39,600,000	11	110,000	39,710,000	5,278,992	34,431,008
69	Peternak 69	3,600,000	1	10,000	3,610,000	400,000	3,210,000
70	Peternak 70	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
71	Peternak 71	38,400,000	11	106,667	38,506,667	5,678,992	32,827,675
72	Peternak 72	2,400,000	1	6,667	2,406,667	200,000	2,206,667
73	Peternak 73	22,800,000	6	63,333	22,863,333	2,149,000	20,714,333
74	Peternak 74	39,600,000	11	110,000	39,710,000	4,835,867	34,874,133
75	Peternak 75	4,800,000	1	13,333	4,813,333	160,000	4,653,333
76	Peternak 76	39,600,000	11	110,000	39,710,000	4,995,867	34,714,133
77	Peternak 77	21,600,000	6	60,000	21,660,000	1,820,000	19,840,000
78	Peternak 78	13,200,000	4	36,667	13,236,667	1,738,000	11,498,667
79	Peternak 79	24,000,000	7	66,667	24,066,667	3,267,667	20,799,000
80	Peternak 80	2,400,000	1	6,667	2,406,667	160,000	2,246,667
81	Peternak 81	24,000,000	7	66,667	24,066,667	3,298,667	20,768,000
82	Peternak 82	38,400,000	11	106,667	38,506,667	4,995,867	33,510,800
83	Peternak 83	2,400,000	1	6,667	2,406,667	80,000	2,326,667
84	Peternak 84	15,600,000	4	43,333	15,643,333	1,820,000	13,823,333
85	Peternak 85	2,400,000	1	6,667	2,406,667	80,000	2,326,667
86	Peternak 86	24,000,000	7	66,667	24,066,667	3,220,667	20,846,000
87	Peternak 87	2,400,000	1	6,667	2,406,667	80,000	2,326,667
88	Peternak 88	14,400,000	4	40,000	14,440,000	1,738,000	12,702,000
89	Peternak 89	3,600,000	1	10,000	3,610,000	80,000	3,530,000
90	Peternak 90	42,000,000	12	116,667	42,116,667	4,995,867	37,120,800
91	Peternak 91	2,400,000	1	6,667	2,406,667	80,000	2,326,667
92	Peternak 92	15,600,000	4	43,333	15,643,333	1,818,667	13,824,667

93	Peternak 93	2,400,000	1	6,667	2,406,667	80,000	2,326,667
94	Peternak 94	1,200,000	3	26,667	1,226,667	209,000	1,017,667
Jumlah		1,450,800,000	405	4,053,333	1,454,853,333	179,982,467	1,274,870,867
Rata-rata		15,434,043	4	43,121	15,477,163	1,914,707	13,562,456



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17.

RCR DOMBA INTENSIF

No	Nama	PD	TC	RCR
1	Peternak 01	7,059,292	950,708	7.4
2	Peternak 02	21,243,750	13,466,250	1.6
3	Peternak 03	9,044,858	6,975,142	1.3
4	Peternak 04	6,909,292	1,100,708	6.3
5	Peternak 05	41,554,908	19,855,092	2.1
6	Peternak 06	4,539,292	800,708	5.7
7	Peternak 07	4,336,292	1,003,708	4.3
8	Peternak 08	7,059,292	950,708	7.4
9	Peternak 09	44,375,450	14,364,550	3.1
10	Peternak 10	4,343,292	996,708	4.4
11	Peternak 11	26,729,117	13,320,883	2.0
12	Peternak 12	9,540,508	6,479,492	1.5
13	Peternak 13	38,878,108	19,861,892	2.0
14	Peternak 14	28,968,583	13,751,417	2.1
15	Peternak 15	41,721,300	14,348,700	2.9
16	Peternak 16	4,336,292	1,003,708	4.3
17	Peternak 17	5,106,292	2,903,708	1.8
18	Peternak 18	4,539,292	800,708	5.7
19	Peternak 19	36,661,767	14,068,233	2.6
20	Peternak 20	32,080,425	13,309,575	2.4
21	Peternak 21	6,856,292	1,153,708	5.9
22	Peternak 22	4,539,292	800,708	5.7
23	Peternak 23	18,814,067	13,225,933	1.4
24	Peternak 24	4,336,292	1,003,708	4.3
25	Peternak 25	46,558,925	20,191,075	2.3
26	Peternak 26	9,639,417	1,040,583	9.3
27	Peternak 27	29,209,675	13,510,325	2.2
28	Peternak 28	23,869,142	13,510,858	1.8
29	Peternak 29	4,339,792	1,000,208	4.3
30	Peternak 30	16,192,783	13,177,217	1.2
31	Peternak 31	7,059,292	950,708	7.4
32	Peternak 32	21,475,458	13,234,542	1.6
33	Peternak 33	54,573,225	20,186,775	2.7
34	Peternak 34	4,336,292	1,003,708	4.3
35	Peternak 35	4,336,292	1,003,708	4.3
36	Peternak 36	13,476,492	13,223,508	1.0
37	Peternak 37	6,856,292	1,153,708	5.9
38	Peternak 38	4,539,292	800,708	5.7
39	Peternak 39	26,294,667	13,755,333	1.9
40	Peternak 40	13,272,208	13,427,792	1.0
41	Peternak 41	4,339,292	1,000,708	4.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Jumlah	703,941,875	318,668,125	149
	Rata-rata	17,169,314	7,772,393	3.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 18.

RCR DOMBA SEMI INTENSIF

No	Nama	TR	TC	PD
1	Peternak 01	1,806,667	600,000	3.0
2	Peternak 02	22,896,342	3,576,992	6.4
3	Peternak 03	2,206,667	200,000	11.0
4	Peternak 04	2,206,667	200,000	11.0
5	Peternak 05	3,361,000	249,000	13.5
6	Peternak 06	4,564,333	249,000	18.3
7	Peternak 07	14,655,875	2,190,792	6.7
8	Peternak 08	2,206,667	200,000	11.0
9	Peternak 09	2,206,667	200,000	11.0
10	Peternak 10	35,631,008	4,078,992	8.7
11	Peternak 11	3,410,000	200,000	17.1
12	Peternak 12	13,652,542	1,990,792	6.9
13	Peternak 13	2,206,667	200,000	11.0
14	Peternak 14	25,855,342	4,227,992	6.1
15	Peternak 15	2,206,667	200,000	11.0
16	Peternak 16	20,672,542	2,190,792	9.4
17	Peternak 17	23,885,875	3,790,792	6.3
18	Peternak 18	2,206,667	200,000	11.0
19	Peternak 19	2,206,667	200,000	11.0
20	Peternak 20	2,206,667	200,000	11.0
21	Peternak 21	15,908,208	2,141,792	7.4
22	Peternak 22	2,206,667	200,000	11.0
23	Peternak 23	17,069,750	2,183,583	7.8
24	Peternak 24	24,889,208	3,990,792	6.2
25	Peternak 25	7,974,333	449,000	17.8
26	Peternak 26	6,771,000	449,000	15.1
27	Peternak 27	36,637,675	5,478,992	6.7
28	Peternak 28	23,934,875	3,741,792	6.4
29	Peternak 29	32,876,675	5,629,992	5.8
30	Peternak 30	13,550,542	2,092,792	6.5
31	Peternak 31	2,206,667	200,000	11.0
32	Peternak 32	18,314,875	2,141,792	8.6
33	Peternak 33	2,206,667	200,000	11.0
34	Peternak 34	25,052,008	3,827,992	6.5
35	Peternak 35	17,111,542	2,141,792	8.0
36	Peternak 36	2,206,667	200,000	11.0
37	Peternak 37	15,908,208	2,141,792	7.4
38	Peternak 38	2,206,667	200,000	11.0
39	Peternak 39	19,518,208	2,141,792	9.1
40	Peternak 40	10,044,542	1,988,792	5.1
41	Peternak 41	4,613,333	200,000	23.1
42	Peternak 42	2,206,667	200,000	11.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	Peternak 43	31,873,342	5,429,992	5.9
44	Peternak 44	2,206,667	200,000	11.0
45	Peternak 45	26,453,342	3,629,992	7.3
46	Peternak 46	18,314,875	2,141,792	8.6
47	Peternak 47	2,206,667	200,000	11.0
48	Peternak 48	15,950,000	2,100,000	7.6
49	Peternak 49	34,031,008	5,678,992	6.0
50	Peternak 50	2,006,667	400,000	5.0
51	Peternak 51	17,153,333	2,100,000	8.2
52	Peternak 52	2,206,667	200,000	11.0
53	Peternak 53	2,206,667	200,000	11.0
54	Peternak 54	20,275,875	3,790,792	5.3
55	Peternak 55	2,206,667	200,000	11.0
56	Peternak 56	32,827,675	5,678,992	5.8
57	Peternak 57	11,138,667	2,098,000	5.3
58	Peternak 58	13,543,333	2,100,000	6.4
59	Peternak 59	11,136,667	2,100,000	5.3
60	Peternak 60	2,206,667	200,000	11.0
61	Peternak 61	2,206,667	200,000	11.0
62	Peternak 62	19,560,000	2,100,000	9.3
63	Peternak 63	33,276,675	5,229,992	6.4
64	Peternak 64	35,237,675	6,878,992	5.1
65	Peternak 65	4,413,333	400,000	11.0
66	Peternak 66	11,138,667	2,098,000	5.3
67	Peternak 67	34,427,675	4,078,992	8.4
68	Peternak 68	34,431,008	5,278,992	6.5
69	Peternak 69	3,210,000	400,000	8.0
70	Peternak 70	2,206,667	200,000	11.0
71	Peternak 71	32,827,675	5,678,992	5.8
72	Peternak 72	2,206,667	200,000	11.0
73	Peternak 73	20,714,333	2,149,000	9.6
74	Peternak 74	34,874,133	4,835,867	7.2
75	Peternak 75	4,653,333	160,000	29.1
76	Peternak 76	34,714,133	4,995,867	6.9
77	Peternak 77	19,840,000	1,820,000	10.9
78	Peternak 78	11,498,667	1,738,000	6.6
79	Peternak 79	20,799,000	3,267,667	6.4
80	Peternak 80	2,246,667	160,000	14.0
81	Peternak 81	20,768,000	3,298,667	6.3
82	Peternak 82	33,510,800	4,995,867	6.7
83	Peternak 83	2,326,667	80,000	29.1
84	Peternak 84	13,823,333	1,820,000	7.6
85	Peternak 85	2,326,667	80,000	29.1
86	Peternak 86	20,846,000	3,220,667	6.5
87	Peternak 87	2,326,667	80,000	29.1
88	Peternak 88	12,702,000	1,738,000	7.3

89	Peternak 89	3,530,000	80,000	44.1
90	Peternak 90	37,120,800	4,995,867	7.4
91	Peternak 91	2,326,667	80,000	29.1
92	Peternak 92	13,824,667	1,818,667	7.6
93	Peternak 93	2,326,667	80,000	29.1
94	Peternak 94	1,017,667	209,000	4.9
Jumlah		1,274,870,867	179,982,467	992
Rata-rata		13,562,456	1,914,707	10.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19.

PENDAPATAN TERNAK DENGAN PENDAPATAN KELUARGA DOMBA INTENSIF

No	Nama	PD	PD Keluarga	PD Domba dengan keluarga
1	Peternak 01	7,059,292	30,000,000	23.53
2	Peternak 02	21,243,750	36,000,000	59.01
3	Peternak 03	9,044,858	18,000,000	50.25
4	Peternak 04	6,909,292	9,600,000	71.97
5	Peternak 05	41,554,908	36,000,000	115.43
6	Peternak 06	4,539,292	6,600,000	68.78
7	Peternak 07	4,336,292	6,000,000	72.27
8	Peternak 08	7,059,292	8,400,000	84.04
9	Peternak 09	44,375,450	32,400,000	136.96
10	Peternak 10	4,343,292	7,200,000	60.32
11	Peternak 11	26,729,117	19,200,000	139.21
12	Peternak 12	9,540,508	9,600,000	99.38
13	Peternak 13	38,878,108	25,200,000	154.28
14	Peternak 14	28,968,583	22,800,000	127.06
15	Peternak 15	41,721,300	26,400,000	158.04
16	Peternak 16	4,336,292	7,200,000	60.23
17	Peternak 17	5,106,292	6,600,000	77.37
18	Peternak 18	4,539,292	6,600,000	68.78
19	Peternak 19	36,661,767	16,800,000	218.22
20	Peternak 20	32,080,425	19,200,000	167.09
21	Peternak 21	6,856,292	6,600,000	103.88
22	Peternak 22	4,539,292	6,600,000	68.78
23	Peternak 23	18,814,067	19,200,000	97.99
24	Peternak 24	4,336,292	6,600,000	65.70
25	Peternak 25	46,558,925	19,200,000	242.49
26	Peternak 26	9,639,417	6,600,000	146.05
27	Peternak 27	29,209,675	19,200,000	152.13
28	Peternak 28	23,869,142	19,200,000	124.32
29	Peternak 29	4,339,792	6,600,000	65.75
30	Peternak 30	16,192,783	19,200,000	84.34
31	Peternak 31	7,059,292	6,600,000	106.96
32	Peternak 32	21,475,458	19,200,000	111.85
33	Peternak 33	54,573,225	30,000,000	181.91
34	Peternak 34	4,336,292	6,600,000	65.70
35	Peternak 35	4,336,292	6,600,000	65.70
36	Peternak 36	13,476,492	19,200,000	70.19
37	Peternak 37	6,856,292	6,600,000	103.88
38	Peternak 38	4,539,292	6,600,000	68.78
39	Peternak 39	26,294,667	19,200,000	136.95
40	Peternak 40	13,272,208	19,200,000	69.13
41	Peternak 41	4,339,292	6,600,000	65.75
Jumlah		703,941,875	625,200,000	4,210
Rata-rata		17,169,314	15,248,780	102.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20.

RCR DOMBA SEMI INTENSIF

No	Nama	PD	PD Keluarga	PD Domba dengan keluarga
1	Peternak 01	1,806,667	6,600,000	27.37
2	Peternak 02	22,896,342	19,200,000	119.25
3	Peternak 03	2,206,667	6,600,000	33.43
4	Peternak 04	2,206,667	6,600,000	33.43
5	Peternak 05	3,361,000	6,600,000	50.92
6	Peternak 06	4,564,333	6,600,000	69.16
7	Peternak 07	14,655,875	19,200,000	76.33
8	Peternak 08	2,206,667	6,600,000	33.43
9	Peternak 09	2,206,667	6,600,000	33.43
10	Peternak 10	35,631,008	36,000,000	98.98
11	Peternak 11	3,410,000	6,600,000	51.67
12	Peternak 12	13,652,542	19,200,000	71.11
13	Peternak 13	2,206,667	6,600,000	33.43
14	Peternak 14	25,855,342	19,200,000	134.66
15	Peternak 15	2,206,667	6,600,000	33.43
16	Peternak 16	20,672,542	19,200,000	107.67
17	Peternak 17	23,885,875	19,200,000	124.41
18	Peternak 18	2,206,667	6,600,000	33.43
19	Peternak 19	2,206,667	6,600,000	33.43
20	Peternak 20	2,206,667	6,600,000	33.43
21	Peternak 21	15,908,208	19,200,000	82.86
22	Peternak 22	2,206,667	6,600,000	33.43
23	Peternak 23	17,069,750	19,200,000	88.90
24	Peternak 24	24,889,208	19,200,000	129.63
25	Peternak 25	7,974,333	10,800,000	73.84
26	Peternak 26	6,771,000	10,800,000	62.69
27	Peternak 27	36,637,675	36,000,000	101.77
28	Peternak 28	23,934,875	19,200,000	124.66
29	Peternak 29	32,876,675	36,000,000	91.32
30	Peternak 30	13,550,542	19,200,000	70.58
31	Peternak 31	2,206,667	6,600,000	33.43
32	Peternak 32	18,314,875	19,200,000	95.39
33	Peternak 33	2,206,667	6,600,000	33.43
34	Peternak 34	25,052,008	19,200,000	130.48
35	Peternak 35	17,111,542	19,200,000	89.12
36	Peternak 36	2,206,667	6,600,000	33.43
37	Peternak 37	15,908,208	19,200,000	82.86
38	Peternak 38	2,206,667	6,600,000	33.43
39	Peternak 39	19,518,208	19,200,000	101.66
40	Peternak 40	10,044,542	19,200,000	52.32
41	Peternak 41	4,613,333	6,600,000	69.90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	Peternak 42	2,206,667	6,600,000	33.43
43	Peternak 43	31,873,342	36,000,000	88.54
44	Peternak 44	2,206,667	6,600,000	33.43
45	Peternak 45	26,453,342	19,200,000	137.78
46	Peternak 46	18,314,875	19,200,000	95.39
47	Peternak 47	2,206,667	6,600,000	33.43
48	Peternak 48	15,950,000	19,200,000	83.07
49	Peternak 49	34,031,008	36,000,000	94.53
50	Peternak 50	2,006,667	6,600,000	30.40
51	Peternak 51	17,153,333	19,200,000	89.34
52	Peternak 52	2,206,667	6,600,000	33.43
53	Peternak 53	2,206,667	6,600,000	33.43
54	Peternak 54	20,275,875	19,200,000	105.60
55	Peternak 55	2,206,667	6,600,000	33.43
56	Peternak 56	32,827,675	36,000,000	91.19
57	Peternak 57	11,138,667	19,200,000	58.01
58	Peternak 58	13,543,333	19,200,000	70.54
59	Peternak 59	11,136,667	19,200,000	58.00
60	Peternak 60	2,206,667	6,600,000	33.43
61	Peternak 61	2,206,667	6,600,000	33.43
62	Peternak 62	19,560,000	19,200,000	101.88
63	Peternak 63	33,276,675	36,000,000	92.44
64	Peternak 64	35,237,675	36,000,000	97.88
65	Peternak 65	4,413,333	6,600,000	66.87
66	Peternak 66	11,138,667	19,200,000	58.01
67	Peternak 67	34,427,675	36,000,000	95.63
68	Peternak 68	34,431,008	36,000,000	95.64
69	Peternak 69	3,210,000	6,600,000	48.64
70	Peternak 70	2,206,667	6,600,000	33.43
71	Peternak 71	32,827,675	36,000,000	91.19
72	Peternak 72	2,206,667	6,600,000	33.43
73	Peternak 73	20,714,333	19,200,000	107.89
74	Peternak 74	34,874,133	36,000,000	96.87
75	Peternak 75	4,653,333	6,600,000	70.51
76	Peternak 76	34,714,133	36,000,000	96.43
77	Peternak 77	19,840,000	19,200,000	103.33
78	Peternak 78	11,498,667	19,200,000	59.89
79	Peternak 79	20,799,000	19,200,000	108.33
80	Peternak 80	2,246,667	6,600,000	34.04
81	Peternak 81	20,768,000	19,200,000	108.17
82	Peternak 82	33,510,800	36,000,000	93.09
83	Peternak 83	2,326,667	6,600,000	35.25
84	Peternak 84	13,823,333	19,200,000	72.00
85	Peternak 85	2,326,667	6,600,000	35.25
86	Peternak 86	20,846,000	19,200,000	108.57
87	Peternak 87	2,326,667	6,600,000	35.25

88	Peternak 88	12,702,000	19,200,000	66.16
89	Peternak 89	3,530,000	6,600,000	53.48
90	Peternak 90	37,120,800	36,000,000	103.11
91	Peternak 91	2,326,667	6,600,000	35.25
92	Peternak 92	13,824,667	19,200,000	72.00
93	Peternak 93	2,326,667	6,600,000	35.25
94	Peternak 94	1,017,667	10,800,000	9.42
	Jumlah	1,274,870,867	1,527,600,000	6,472
	Rata-rata	13,562,456	16,251,064	68.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 21.

Pendapatan

Uji T

TEST GROUPS=Sistempemeliharaan(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=Pendapatandomba
/CRITERIA=CI(.9500).

Group Statistics

	Sistempemeliharaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatandomba	Intensif	41	7.30E6	6013566.270	939161.267
	Semiintensif	94	1.20E7	1.151E7	1186772.810

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pendap Equal atando variances mba assumed	19.682	.000	2.461	133	.015	4685381.407	1903613.725	-845065.5618	920107.197
Equal variances not assumed			-3.096	128.649	.002	4685381.407	1513424.457	-767980.6101	1690956.714